Contoh

TP, ATP DAN MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH

Fikih

Direktorat KSKK Madrasah
Ditjen Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
2022

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : A
Kelas : I dan II
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5
FIKIH IBADAH	Mengenal rukun Islam, melafalkan kalimah syahadatain, terbiasa melakukan tata cara bersuci, azan, iqamah, shalat fardhu, shalat berjamaah, zikir dan doa sesudah shalat sebagai prasyarat untuk menjalankan agama secara mendasar dengan baik dan benar, sehingga ibadahnya dapat mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan	• Mengenal • Melafalkan • Melakukan	• Rukun Islam	• Memahami rukun Islam untuk menumbuhkan keyakinan dan ketaatan sehingga menjadi pribadi muslim yang tafaqquh fiddin
			• Kalimat syahadatain	• Melafalkan kalimah syahadatain sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt.... adalah satu-satunya dzat yang patut disembah.
			• Tata cara bersuci	• Memahami tata cara berwudlu agar selalu menjaga kesucian perkataan, fikiran serta perbuatan dan juga sebagai prasyarat untuk menjalankan ibadah shalat • Memahami hadas , najis dan cara mensucikannya sehingga tertanam prilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
			• Azan dan Iqamah	• Melafalkan kalimah azan dan iqamah agar tertanam sikap taat

	sehari-hari.			terhadap perintah Allah SWT. ,disiplin, dan tertib dalam menjalankan ibadah.
			• Shalat fardhu	• Melakukan shalat fardhu agar menjadi muslim yang taat beribadah dan santun dalam bersikap sehingga bisa menjadi tauladan bagi teman sebayanya.
			• Shalat berjamaah	• Melakukan shalat berjamaah agar tertanam sikap tertib, disiplin dan mempunyai kesalihan sosial yang tinggi.
			• Zikir dan doa sesudah shalat	• Melakukan zikir dan do’a sesudah shalat agar menjadi pribadi yang rendah hati, sabar dan optimis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : A
Kelas : I dan II
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MI

Model 1

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	KELAS	ALOKASI WAKTU
		3	4		5
FIKIH IBADAH	Mengenal rukun Islam, melafalkan kalimah syahadatain, terbiasa melakukan tata cara bersuci azan, iqamah, shalat fardhu, shalat berjamaah, zikir dan doa sesudah shalat sebagai prasyarat untuk menjalankan	Mengenal rukun islam untuk menumbuhkan keyakinan dan ketaatan sehingga menjadi pribadi muslim yang *tafaqquh fiddin*	1.1 Mengenal rukun islam untuk menumbuhkan keyakinan dan ketaatan sehingga menjadi pribadi muslim yang *tafaqquh fiddin*	1	16 JP
		Melafalkan kalimah syahadatain sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya dzat yang patut disembah.	1.2 Melafalkan kalimah syahadatain sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya dzat yang patut disembah.	1	16 JP

	agama secara mendasar dengan baik dan benar, sehingga ibadahnya dapat mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.	Memahami tata cara berwudlu agar selalu menjaga kesucian perkataan, fikiran serta perbuatan dan juga sebagai prasyarat untuk menjalankan ibadah shalat	1.3 Memahami tata cara berwudlu agar selalu menjaga kesucian perkataan, fikiran serta perbuatan dan juga sebagai prasyarat untuk menjalankan ibadah shalat	1	20 JP
		Melakukan shalat fardhu agar menjadi muslim yang taat beribadah dan santun dalam bersikap sehingga bisa menjadi tauladan bagi teman sebayanya.	1.4 Melakukan shalat fardhu agar menjadi muslim yang taat beribadah dan santun dalam bersikap sehingga bisa menjadi tauladan bagi teman sebayanya.	1	20 JP
		Memahami hadas, najis dan cara mensucikannya sehingga tertanam prilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.	2.1 Memahami hadas, najis dan cara mensucikannya sehingga tertanam prilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari	2	18 JP
		Melafalkan kalimah azan dan iqamah agar tertanam sikap taat terhadap perintah Allah Swt. ,disiplin, dan tertib dalam menjalankan ibadah.	2.2 Melafalkan kalimah azan dan iqamah agar tertanam sikap taat terhadap perintah Allah Swt. ,disiplin, dan tertib dalam menjalankan ibadah.	2	18 JP
		Melakukan shalat berjamaah agar tertanam	2.3 Melakukan shalat berjamaah agar tertanam sikap tertib,	2	18 JP

		sikap tertib, disiplin dan mempunyai kesalihan sosial yang tinggi.	disiplin dan mempunyai kesalihan sosial yang tinggi.		
		Melakukan zikir dan do'a sesudah shalat agar menjadi pribadi yang rendah hati, sabar dan optimis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.	2.4 Melakukan zikir dan do'a sesudah shalat agar menjadi pribadi yang rendah hati, sabar dan optimis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.	2	18 JP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FIKIH

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : A
Kelas : I dan II
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MI

Model 2

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	KELAS	ALOKASI WAKTU
		3	4		5
FIKIH IBADAH	Mengenal rukun Islam, melafalkan kalimah syahadatain, terbiasa melakukan tata cara bersuci azan, iqamah, shalat fardhu, shalat berjamaah, zikir dan doa sesudah shalat sebagai prasyarat untuk menjalankan agama secara mendasar	Memahami tata cara berwudlu agar selalu menjaga kesucian perkataan, fikiran serta perbuatan dan juga sebagai prasyarat untuk menjalankan ibadah shalat	1.1 Memahami tata cara berwudlu agar selalu menjaga kesucian perkataan, fikiran serta perbuatan dan juga sebagai prasyarat untuk menjalankan ibadah shalat	1	20 JP
		Melakukan shalat fardhu agar menjadi muslim yang taat beribadah dan santun dalam bersikap sehingga bisa menjadi tauladan bagi teman sebayanya.	1.2 Melakukan shalat fardhu agar menjadi muslim yang taat beribadah dan santun dalam bersikap sehingga bisa menjadi tauladan bagi teman sebayanya.	1	20 JP

	dengan baik dan benar, sehingga ibadahnya dapat mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.	Melafalkan kalimah syahadatain sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya dzat yang patut disembah.	1.3 Melafalkan kalimah syahadatain sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya dzat yang patut disembah.	1	16 JP
		Memahami rukun Islam untuk menumbuhkan keyakinan dan ketaatan sehingga menjadi pribadi muslim yang tafaqquh fiddin	1.4 Memahami rukun Islam untuk menumbuhkan keyakinan dan ketaatan sehingga menjadi pribadi muslim yang tafaqquh fiddin	1	16 JP
		Memahami hadas, najis dan cara mensucikannya sehingga tertanam prilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.	2.1 Memahami hadas, najis dan cara mensucikannya sehingga tertanam prilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.	2	18 JP
		Melakukan shalat berjamaah agar tertanam sikap tertib, disiplin dan mempunyai kesalihan sosial yang tinggi.	2.2 Melakukan shalat berjamaah agar tertanam sikap tertib, disiplin dan mempunyai kesalihan sosial yang tinggi.	2	18 JP
		Melakukan zikir dan do'a sesudah shalat agar menjadi pribadi yang	2.3 Melakukan zikir dan do'a sesudah shalat agar menjadi pribadi yang rendah hati,	2	18 JP

		rendah hati, sabar dan optimis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.	sabar dan optimis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.		
		Melafalkan kalimah azan dan iqamah agar tertanam sikap taat terhadap perintah Allah Swt., disiplin, dan tertib dalam menjalankan ibadah.	2.4 Melafalkan kalimah azan dan iqamah agar tertanam sikap taat terhadap perintah Allah Swt., disiplin, dan tertib dalam menjalankan ibadah.	2	18 JP

Keterangan:

1. TP dan ATP isinya sama. ATP itu hanya mengurutkan dari TP, atau membuat alur dari TP yang disusun, bisa alurnya mulai dari dimensi pengetahuan yang konseptual sampai dengan metakognitif.
2. Guru memiliki keleluasaan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran berdasarkan visi atau kekhasan madrasah, hirarki keilmuan dan lain-lain.
3. Guru memiliki keleluasaan untuk mengatur jumlah JP berdasarkan kompleksitas materi, kondisi peserta didik, dan lain-lain.

TUJUAN PEMBELAJARAN FIQIH MI FASE B

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase/Kelas : B/III
Tahun Pelajaran : 2022-2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih MI

NO	ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI	MATERI	KELAS	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Fikih Ibadah	Peserta didik membiasakan puasa, shalat Jum'at dan berbagai shalat sunnah (tarawih, witir, rawatib, tahajud, dhuha dan 'idain), rukhshah pada shalat meliputi jama', qashar, kondisi sakit, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah dalam kondisi apapun dan dimanapun. Peserta didik menganalisis tanda tanda baligh, cara bersuci dari hadats besar (haid dan ihtilam) sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai syarat dan rukunnya dalam konteks kehidupan sehari hari. Dengan ini peserta didik juga terbiasa menjalankan pola hidup bersih, sehat dan kuat.	Membiasakan Menganalisis	1. Puasa, 2. Shalat Jum'at, 3. Shalat Sunnah Tarawih, Witir, Rawatib, Tahajud, Dhuha 4. Shalat Idain 5. Rukhshah Shalat Yang Meliputi Jama', Qashar Dan Kondisi Sakit 6. Tanda Tanda Baligh 7. Cara Bersuci Dari Haid dan Ihtilam	III dan IV	1. Membiasakan puasa dengan sesuai syariat agar menjadi pribadi yang bertaqwa dan terbiasa menjalankan pola hidup sehat dan kuat. 2. Menganalisis pengertian dan tata cara puasa sebagai salah satu kewajiban seorang muslim. 3. Membiasakan shalat jumat sebagai bagian dari kewajiban seorang muslim laki-laki untuk menjadi insan yang bertaqwa 4. Menganalisis ketentuan, tata cara dan hukum shalat jumat sebagai bagian dari kewajiban seorang muslim laki-laki 5. Membiasakan shalat tarawih, witir, rawatib, tahajud, dan dhuha dalam menjalankan

						amalan sunnah dibulan Ramadan dengan istiqomah 6. Menganalisis ketentuan dan tata cara shalat sunnah tarawih, witir, rawatib, tahajud, dan dhuha sebagai amalan sunnah dibulan Ramadan 7. Menganalisis tata cara shalat idain agar terbentuk pribadi muslim yang bertaqwa dan meningkatkan rasa syukur dan persaudaraan sesama muslim dalam moderasi beragama 8. Membiasakan rukhsah pada shalat jama', qashar dan kondisi sakit sehingga kewajiban ibadah dapat dijalankan secara istiqamah dalam kondisi apapun dan dimanapun 9. Menganalisis ketentuan rukhsah pada shalat jama', qashar dan kondisi sakit dengan penuh kesadaran diri sebagai insan yang bertaqwa. 10. Menganalisis tanda-tanda balig laki-laki dan perempuan secara biologis dan kewajiban beribadah sebagai seorang muslim 11. Menganalisis pengertian, dan

						tata cara bersuci setelah haid dan ihtilam sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta terbiasa menjalankan pola hidup bersih, sehat dan kuat.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase/Kelas : B/III
Tahun Pelajaran : 2022-2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih MI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	ALOKASI WAKTU	
				JP	PERTEMUAN
Fikih Ibadah	Peserta didik membiasakan puasa, shalat Jum'at dan berbagai shalat sunnah (tarawih, witir, rawatib, tahajud, dhuha dan 'idain), rukhshah pada shalat meliputi jama', qashar, kondisi sakit, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah dalam kondisi apapun dan dimanapun. Peserta didik menganalisis tanda tanda baligh, cara bersuci dari hadats besar (haid dan ihtilam) sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai syarat dan rukunnya dalam konteks kehidupan sehari hari. Dengan ini peserta didik juga terbiasa menjalankan pola hidup bersih, sehat dan kuat.	1. Membiasakan puasa n sesuai syariat agar menjadi pribadi yang bertaqwa dan terbiasa menjalankan pola hidup sehat dan kuat.	1. Membiasakan puasa sesuai syariat agar menjadi pribadi yang bertaqwa dan terbiasa menjalankan pola hidup sehat dan kuat.	12 JP	6
		2. Menganalisis pengertian, ketentuan dan tata cara puasa sebagai seorang muslim	2. Menganalisis pengertian ketentuan dan tata cara puasa sebagai seorang muslim	12 JP	6
		3. Menganalisis ketentuan dan tata cara shalat idain agar terbentuk pribadi muslim yang bertaqwa dan meningkatkan rasa syukur dan persaudaraan sesama muslim dalam moderasi beragama	3. Menganalisis ketentuan dan tata cara shalat idain agar terbentuk pribadi muslim yang bertaqwa dan meningkatkan rasa syukur dan persaudaraan sesama muslim dalam moderasi beragama	12 JP	6

		4. Menganalisis ketentuan, tata cara dan hukum shalat jumat sebagai bagian dari kewajiban seorang muslim laki-laki	4. Menganalisis ketentuan, tata cara dan hukum shalat jumat sebagai bagian dari kewajiban seorang muslim laki-laki	12 JP	6
		5. Membiasakan shalat tarawih, witir, rawatib, tahajud, dan dhuha dalam menjalankan amalan sunnah dibulan Ramadan dengan istiqomah	5. Membiasakan shalat tarawih, witir, rawatib, tahajud, dan dhuha dalam menjalankan amalan sunnah dibulan Ramadan dengan istiqomah	12 JP	6
		6. Menganalisis ketentuan dan tata cara shalat sunnah tarawih, shalat tarawih, witir, rawatib, tahajud, dan dhuha sebagai amalan sunnah	6. Menganalisis ketentuan dan tata cara shalat sunnah tarawih, shalat tarawih, witir, rawatib, tahajud, dan dhuha sebagai amalan sunnah	12 JP	6

Keterangan:

1. Penyusunan ATP dilakukan bersama oleh guru pada satu Fase yang sama dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik di madrasah.
2. ATP merupakan alur urutan pembelajaran, sehingga penyusunannya bersifat fleksibel, **TIDAK ADA KEHARUSAN KESERAGAMAN** antara satu madrasah dengan madrasah lain.

……, ……..

Kepala
…….

Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran
…….

……..
NIP.

…….
NIP.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase/Kelas : B/IV
Tahun Pelajaran : 2022-2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih MI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)	ALOKASI WAKTU	
				JP	PERTEMUAN
Fikih Ibadah	Peserta didik membiasakan puasa, shalat Jum'at dan berbagai shalat sunnah (tarawih, witir, rawatib, tahajud, dhuha dan 'idain), rukhshah pada shalat meliputi jama', qashar, kondisi sakit, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah dalam kondisi apapun dan dimanapun. Peserta didik menganalisis tanda tanda baligh, cara bersuci dari hadats besar (haid dan ihtilam) sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai syarat dan rukunnya dalam konteks kehidupan sehari hari. Dengan ini peserta didik juga terbiasa menjalankan pola hidup bersih, sehat dan kuat.	1. Menganalisis tanda-tanda balig laki-laki dan perempuan secara biologis dan kewajiban beribadah sebagai seorang muslim	1. Menganalisis tanda-tanda balig laki-laki dan perempuan secara biologis dan kewajiban beribadah sebagai seorang muslim	14 JP	7
		2. Menganalisis pengertian, masa dan tata cara bersuci setelah haid sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta terbiasa menjalankan pola hidup bersih, sehat dan kuat.	2. Menganalisis pengertian, masa dan tata cara bersuci setelah haid sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta terbiasa menjalankan pola hidup bersih, sehat dan kuat.	14 JP	7
		3. Menganalisis pengertian dan tata cara bersuci setelah ihtilam sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta terbiasa menjalankan pola hidup	3. Menganalisis pengertian dan tata cara bersuci setelah ihtilam sebagai prasyarat menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta terbiasa menjalankan pola hidup	14 JP	7

		bersih, sehat dan kuat	bersih, sehat dan kuat.		
		4. Membiasakan rukhsah pada shalat jama', qashar dan kondisi sakit sehingga kewajiban ibadah dapat dijalankan secara istiqamah dalam kondisi apapun dan dimanapun	4. Membiasakan rukhsah pada shalat jama', qashar dan kondisi sakit sehingga kewajiban ibadah dapat dijalankan secara istiqamah dalam kondisi apapun dan dimanapun	14 JP	7
		5. Menganalisis ketentuan rukhsah pada shalat jama', qashar dan kondisi sakit dengan penuh kesadaran diri sebagai insan yang bertaqwa.	5. Menganalisis ketentuan rukhsah pada shalat jama', qashar dan kondisi sakit dengan penuh kesadaran diri sebagai insan yang bertaqwa.	16 JP	8

Keterangan:

1. Penyusunan ATP dilakukan bersama oleh guru pada satu Fase yang sama dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik di madrasah.
2. ATP merupakan alur urutan pembelajaran, sehingga penyusunannya bersifat fleksibel, **TIDAK ADA KEHARUSAN KESERAGAMAN** antara satu madrasah dengan madrasah lain.

……, ……..

Kepala
…….

……..
NIP.

Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran
……..

…….
NIP.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : C
Kelas : 5 dan 6
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih MI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN
FIQIH IBADAH	Mampu menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, sedekah, dan kurban, serta menerapkan tata cara haji dan umrah, untuk menjalankan perintah agama yang memiliki dimensi sosial dan dapat menumbuhkan perilaku peduli kepada sesama. Peserta didik juga menganalisis ketentuan halal dan haram, serta dapat membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan baik, sehingga ibadahnya dapat mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.	• Menganalisis • Menerapkan	Zakat Fitrah, infak, dan sedekah	Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal serta menerapkan pengetahuan zakat, infak, dan sedekah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.
			Kurban	Menganalisis ketentuan kurban berdasarkan pengetahuan secara faktual, serta menerapkan tata cara kurban dengan baik dan benar sebagai implementasi keimanan dan hidup sehat dengan memakan makanan yang halal, serta mewujudkan rasa saling peduli terhadap sesama.
			Haji dan umrah	Menganalisis ketentuan haji dan umrah berdasarkan kewajiban sebagai umat Islam, serta dapat menerapkan tata cara haji dan umrah kepada diri sendiri sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan di masyarakat sebagai wujud kerukunan beragama.

			Makanan/minuman halal dan haram	Menganalisis pengetahuan tentang makanan atau minuman yang halal dan haram dengan baik sehingga dapat mengidentifikasinya dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari sebagai wujud keshalihan sosial.
ELEMEN	**CAPAIAN PEMBELAJARAN**	**KOMPETENSI**	**MATERI**	**TUJUAN PEMBELAJARAN**
FIQIH MUAMALAH	Peserta didik memahami ketentuan jual beli, pinjam-meminjam barang (‘ariyah), dan memperlakukan barang temuan (luqathah), serta terbiasa menghindari ghashab sehingga aktifitas sosial ekonomi pada era global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab, sesuai aturan fikih sehingga dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	• Memahami • Mengaplikasikan	Jual beli	Memahami ketentuan muamalah jual beli serta mengaplikasikannya di masyarakat untuk menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.
			‘Ariyah	Memahami ketentuan pinjam-meminjam (‘ariyah), sehingga dapat menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktivitas sosial.
			Luqathah,	Memahami ketentuan luqathah agar tertanam sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari
			Ghashab	Memahami ghashab dan terbiasa menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase: : C
Kelas : 5 dan 6
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun SKI MI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	JP
FIKIH IBADAH	Mampu menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, sedekah, dan kurban, serta menerapkan tata cara haji dan umrah, untuk menjalankan perintah agama yang memiliki dimensi sosial dan dapat menumbuhkan perilaku peduli kepada sesama. Peserta didik juga menganalisis ketentuan halal dan haram, serta dapat membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan baik, sehingga ibadahnya dapat mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.	• Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal serta menerapkan pengetahuan zakat, infak, dan sedekah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.	5.1 Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal. Serta menerapkan pengetahuan zakat, infak, dan sedekah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.	20
		• Menganalisis ketentuan kurban berdasarkan pengetahuan secara faktual, serta menerapkan tata cara kurban dengan baik dan benar sebagai implementasi keimanan dan hidup sehat dengan memakan makanan yang halal, serta mewujudkan rasa saling peduli terhadap sesama.	5.2 Menganalisis ketentuan kurban berdasarkan pengetahuan secara faktual, serta menerapkan tata cara kurban dengan baik dan benar sebagai implementasi keimanan dan hidup sehat dengan memakan makanan yang halal, serta mewujudkan rasa saling peduli terhadap sesama.	16
		• Menganalisis ketentuan haji dan umrah	5.3 Menganalisis ketentuan haji dan umrah berdasarkan kewajiban sebagai umat Islam, serta dapat menerapkan tata cara haji dan	20

		berdasarkan kewajiban sebagai umat Islam, serta dapat menerapkan tata cara haji dan umrah kepada diri sendiri sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan di masyarakat sebagai wujud kerukunan beragama. • Menganalisis pengetahuan tentang makanan atau minuman yang halal dan haram dengan baik sehingga dapat mengidentifikasinya dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari sebagai wujud keshalihan sosial.	umrah kepada diri sendiri sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan di masyarakat sebagai wujud kerukunan beragama. 6.1 Menganalisis pengetahuan tentang makanan atau minuman yang halal dan haram dengan baik sehingga dapat mengidentifikasinya dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari sebagai wujud keshalihan sosial.	16
ELEMEN	**CAPAIAN PEMBELAJARAN**	**TUJUAN PEMBELAJARAN**	**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**	**JP**
FIKIH MUAMALAH	Peserta didik memahami ketentuan jual beli, pinjam-meminjam barang (‘ariyah), dan memperlakukan barang temuan (luqathah), serta terbiasa menghindari ghashab sehingga aktifitas sosial ekonomi pada era global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab, sesuai aturan fikih sehingga dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	• Memahami ketentuan muamalah jual beli dan larangan riba, serta mengaplikasikannya di masyarakat untuk menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global. • Memahami ketentuan muamalah ‘ariyah, luqathah, dan ghashab dengan benar sehingga di masyarakat dapat diaplikasikan dengan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial. • Memahami ketentuan luqathah agar tertanam sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari	6.2 Memahami ketentuan muamalah jual beli dan larangan riba, serta mengaplikasikannya di masyarakat untuk menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.	18
			6.3 Memahami ketentuan muamalah ‘ariyah, luqathah, dan ghashab dengan benar sehingga di masyarakat dapat diaplikasikan dengan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial.	18
			6.4 Memahami ketentuan luqathah agar tertanam sikap jujur dan amanah dalam	14

		• Memahami ghashab dan terbiasa menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari Memahami ghashab dan terbiasa menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari	kehidupan sehari-hari	
			6.5 Memahami ghashab dan terbiasa menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari	14

Keterangan:

1. TP dan ATP isinya sama. ATP itu hanya mengurutkan dari TP, atau membuat alur dari TP yang disusun, bisa alurnya mulai dari dimensi pengetahuan yang konseptual sampai dengan metakognitif.
2. Guru memiliki keleluasaan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran berdasarkan visi atau kekhasan madrasah, hirarki keilmuan dan lain-lain.
3. Guru memiliki keleluasaan untuk mengatur jumlah JP berdasarkan kompleksitas materi, kondisi peserta didik, dan lain-lain.
4. ATP versi 1 dibuat berdasarkan urutan capaian pembelajaran.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase: : C
Kelas : 5 dan 6
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih MI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	JP
FIKIH IBADAH	Mampu menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, sedekah, dan kurban, serta menerapkan tata cara haji dan umrah, untuk menjalankan perintah agama yang memiliki dimensi sosial dan dapat menumbuhkan perilaku peduli kepada sesama. Peserta didik juga menganalisis ketentuan halal dan haram, serta dapat membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan baik, sehingga ibadahnya dapat mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.	• Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal serta menerapkan pengetahuan zakat, infak, dan sedekah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia. • Menganalisis ketentuan kurban berdasarkan pengetahuan secara faktual, serta menerapkan tata cara kurban dengan baik dan benar sebagai implementasi keimanan dan hidup sehat dengan memakan makanan yang halal, serta mewujudkan rasa saling peduli terhadap sesama. • Menganalisis ketentuan haji dan umrah berdasarkan kewajiban sebagai umat Islam, serta dapat menerapkan tata cara haji dan	5.1 Menganalisis pengetahuan tentang makanan atau minuman yang halal dan haram dengan baik sehingga dapat mengidentifikasinya dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari sebagai wujud keshalihan sosial.	16
			5.2 Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah secara faktual berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan segala aktifitasnya di lingkungan tempat ia tinggal. Serta menerapkan pengetahuan zakat, infak, dan sedekah yang telah ia dapat ke masyarakat sebagai cerminan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.	20
			5.3 Menganalisis ketentuan kurban berdasarkan pengetahuan secara faktual, serta menerapkan tata cara kurban dengan baik dan benar sebagai implementasi keimanan	16

		umrah kepada diri sendiri sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan di masyarakat sebagai wujud kerukunan beragama. • Menganalisis pengetahuan tentang makanan atau minuman yang halal dan haram dengan baik sehingga dapat mengidentifikasinya dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari sebagai wujud keshalihan sosial.	dan hidup sehat dengan memakan makanan yang halal, serta mewujudkan rasa saling peduli terhadap sesama. 5.4 Menganalisis ketentuan haji dan umrah berdasarkan kewajiban sebagai umat Islam, serta dapat menerapkan tata cara haji dan umrah kepada diri sendiri sebagai bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan di masyarakat sebagai wujud kerukunan beragama.	20
ELEMEN	**CAPAIAN PEMBELAJARAN**	**TUJUAN PEMBELAJARAN**	**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**	**JP**
FIKIH MUAMALAH	Peserta didik memahami ketentuan jual beli, pinjam-meminjam barang (‘ariyah), dan memperlakukan barang temuan (luqathah), serta terbiasa menghindari ghashab sehingga aktifitas sosial ekonomi pada era global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab, sesuai aturan fikih sehingga dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	• Memahami ketentuan muamalah jual beli -serta mengaplikasikannya di masyarakat untuk menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global. • Memahami ketentuan pinjam-meminjam (‘ariyah) sehingga dapat menumbuhkan diaplikasikan dengan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktivitas sosial. • Memahami ketentuan luqathah agar tertanam sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari • Memahami ghashab dan terbiasa menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari Memahami ghashab dan terbiasa	6.2 Memahami ketentuan muamalah jual beli serta mengaplikasikannya di masyarakat untuk menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global. 6.3 Memahami ketentuan pinjam-meminjam (‘ariyah), sehingga dapat menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktivitas sosial. 6.4 Memahami ketentuan luqathah agar tertanam sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari 6.5 Memahami ghashab dan terbiasa	18 18 14 14

		menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari	menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari	

Keterangan:

1. TP dan ATP isinya sama. ATP itu hanya mengurutkan dari TP, atau membuat alur dari TP yang disusun, bisa alurnya mulai dari dimensi pengetahuan yang konseptual sampai dengan metakognitif.
2. Guru memiliki keleluasaan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran berdasarkan visi atau kekhasan madrasah, hirarki keilmuan dan lain-lain.
3. Guru memiliki keleluasaan untuk mengatur jumlah JP berdasarkan kompleksitas materi, kondisi peserta didik, dan lain-lain.
4. ATP versi 2 dibuat berdasarkan urutan tingkat pengetahuan yang sedang/akan dihadapi dalam jangka singkat.

CONTOH MODUL AJAR

FIKIH

MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS III
FASE B

Disusun oleh
Zainul Ma’arif

MODUL AJAR
FIKIH
MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS III
FASE D

A. Informasi Umum

Identitas Modul:

Nama Penyusun	: Zainul M.
Nama Intitusi	: MI …
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas	: III/IV *(Disesuaikan dengan ATP)*
Mata pelajaran	: Fikih
Alokasi waktu	: 12 JP
Fase	: B
Elemen	: Fikih Ibadah

Kompetensi awal:
Peserta didik memahami tata cara shalat Idain (Dua hari raya)

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA :
Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban *(Taaddub),* Keteladanan *(Qudwah),* Toleransi *(Tasamuh)*

Sarana dan prasarana:
a. Media:
LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet

b. Sumber Belajar:
LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

Target Peserta didik	: - Peserta didik reguler - Pesera didik dengan hambatan belajar - Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah peserta didik	: 28 orang
Model Pembelajaran	: *Discovery learning*
Metode	: Karya kunjung, *market of place,* demonstrasi

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis ketentuan dan tata cara shalat Idain agar terbentuk pribadi muslim yang bertaqwa dan meningkatkan rasa syukur dan persaudaraan sesama muslim dalam moderasi beragama

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

1. Menjelaskan pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas.
2. Mengidentifikasi dalil dan hukum tentang shalat Idain
3. Menganalisis tata cara shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) sesuai dengan ketentuan dan mengomunikasikannya kepada teman-teman sekelasnya
4. Menjelaskan hikmah shalat Idain
5. Mempraktekkan tata cara shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan

Pemahaman Bermakna

Shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) adalah shalat yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. untuk dilaksanakan oleh umat Islam.

Kata Kunci

- Shalat Idaian
- Idul Fitri
- Idul Adha

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa mempelajari materi Shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) ini penting?
2. Apa perbedaan antara Idul Fitri dan Idul Adha?
3. Bagaimana tata cara melaksanakan shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube
2. Guru menyiapkan tayangan tentang pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)
3. Guru menyiapkan tayangan video tentang shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)
4. Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
5. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan.
2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah
4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang pengertian shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) hukim dan dalilnya
2. Peserta didik mengamati infografis dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
   a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
   b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
   c. Memberikan topik/tema pelajaran.
   d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
   e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
   f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
   g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
   h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)

Pertemuan 2

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran

3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pembelajaran sebelumnya tentang pengertian ketentuan shalat Idain serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)
2. Peserta didik mengamati infografis tentang syarat dan rukun shalat Idain dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan *metode market of place* dengan aktivitas sebagai berikut:
   a) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
   b) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
   c) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
   d) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko"

5. Guru memberikan penguatan tentang tata cara cara shalat Idain dengan benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya melaksanakan shalat Idain sesuai dengan ketentuan serta hikmah yang terkandung di dalamnya.

Pertemuan 3

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pembelajaran sebelumnya tentang pengertian ketentuan shalat Idain serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **hikmah shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)**
2. Peserta didik mengamati infografis tentang hikmah shalat Idain (Idul Fitri dan Idul Adha) dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis

4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan *metode market of place* dengan aktivitas sebagai berikut:
   e) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
   f) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
   g) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
   h) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko"

6. Guru memberikan penguatan tentang tata cara cara shalat Idain dengan benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya melaksanakan shalat Idain sesuai dengan ketentuan serta hikmah yang terkandung di dalamnya.

Pertemuan 4

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdoa, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya, dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2. Guru menunjukkan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Menyediakan media, bahan dan perlengkapan yang diperlukan
4. Guru mengajak peserta didik agar menuju ke mushalla/masjid untuk mempraktikkan shalat Idul Fitri atau Idul Adha.
5. Memilih peserta didik untuk menjadi Imam, khatib dan bilal jika memungkinkan. Bila tidak memungkinkan yang menjadi Imam/khatib bisa guru.
6. Setiap peserta didik lainnya bertindak sebagai makmum. Masing-masing peserta didik mengamati pelaksanaan praktik shalat Idain dan mencatat hasil pengamatan
7. Membuat kesimpulan
8. Guru memberikan penguatan tentang tata cara pelaksanaan shalat Idain

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan *(joyfull learning)* sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

1. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang thaharah (tata cara bersuci), guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai thaharah baik secara lisan maupun tulis.

Contoh istrumen:

1) Apa yang kamu ketahui tentang shalat Idain?
2) Sebutkan jumlah rakaat shalat Idain?
3) Kapan waktu melaksanakan shalat Idul Adha (tanggal Hijriah)?
4) Kapan waktu melaksanakan shalat Idul Fitri (tanggal Hijriah)?
5) Sebutkan hal-hal yang disunnahkan sebelum shalat Idul Fitri?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Mengenal pengertian shalat Idain		
2	Mengetahui jumlah rakaat shlat Idain		
3	Mengetahui waktu s shalat Idul Adha		
4	Mengetahui waktu s shalat Idul Fitri		
5	Mengetahui beberapa hal yang disunnahkan sebelum shalat Idul Fitri		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		

1	Arman							diberi referensi agar dibaca di rumah
2	Fatimah							
3	Zaid							
	dst							

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Aisyah							
2	Habibah							
3	Lina							
4	Rusman							
5	dst							
Nilai = skor x 25								

3. Assesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

1) Teknik Asesmen : Kinerja
2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada ***high order thinking***
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5. Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apa saja kesulitan yang dialami guru
4. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
5. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
6. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
7. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
8. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya memahami tata cara bersuci dengan benar?

Glosarium

Idain	=	shalat dua hari raya yaitu idul Fitri dan Idul Adha
Idul Fitri	=	shalat dua rakaat yang dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal setelah melaksanakan ibadah puasa Ramadhan

Idul Adha	=	shalat dua rakaat yang dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah
Sunnah muakkadah	=	sunnah yang sangat dianjurkan oleh Nabi untuk dilaksanakan

Daftar Pustaka

1. CD Pembelajaran Interaktif, MGMP Fikih MTs Jakarta Timur, 2011
2. Kementerian Agama, Fikih kelas VII Untuk MTs, Jakarta: Kementerian Agama, 2020
3. Imam Nawawi, *Nihaayatuzzain Fii Irsyaadil Mubtadi'iin,* (Daru Ihyail Kutub Al-Arabiyyah Indonesia, tanpa tahun)
4. Ibrahim al-Bajuri, *Haasyiyatus Syaikh Ibraahiim al-Baajuuri,* (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyyah, 2010)
5. Kementerian Agama, *Buku Siswa Fikih,* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)
6. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,*(Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
7. Tim Tirakat '14, *Ngaji Untuk Bekal Kehidupan Dunia-Akherat,* (Kediri: Santri Salaf Press, 2014)
8. Tim Pembukuan ANFA 2015, *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fathul Qarib,* (Kediri: 'Anfa Press, 2015)
9. Syaikh Muhammad bin Qasim, *Fath al-Qariib al-Mujiib,* (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2014)
10. Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtaar al-Ahadiits al-Nawawiyah wa al-Hikam al-Muhammadiyyah,* (Surabaya: Darul Ilmi, tanpa tahun)
11. Syaikh Imam Abi Ishaq Ibrahim bin Ali al-Fairuz, *al-Muhadzzab,* (Beirut: Dar al-Fikr, 2019)

Daftar Link Youtube

1. https://www.youtube.com/results?search_query=shalat+idain+kelas+4
2. https://www.youtube.com/watch?v=kpH0_R5vBPQ
3. https://www.youtube.com/watch?v=GRgs33WPR1s
4. https://www.youtube.com/watch?v=5CoFJY9tg54

C. Komponen Lampiran

Ketentuan Shalat Id*ain*

1. Pengertian Shalat Id*ain*

Shalat Id adalah shalat dua rakaat yang dilaksanakan setiap tahun sekali pada dua hari raya yaitu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Shalat ini dilaksanakan umat Islam untuk menyambut dua hari raya. Adapun kedua shalat yang dilaksanakan untuk menyambut dua hari raya yaitu:

a. Shalat Idul Fitri

Idul Fitri berasal dari kata *'iid* yang berarti kembali dan fitri berarti berbuka. Jadi Idul Fitri berarti kembali berbuka. Dikatakan kembali berbuka karena

shalat Idul Fitri dilaksanakan setelah umat Islam menunaikan puasa selama sebulan penuh. Shalat Idul Fitri dikerjakan setiap tanggal 1 Syawal.
Di Indonesia, hari raya Idul Fitri dirayakan secara meriah. Setelah shalat Idul Fitri biasanya orang-orang bermaaf-maafan dan bersilaturahmi ke tempat saudara atau tetangga untuk saling bermaaf-maafan.
Nah, sebelum shalat Idul Fitri, ada juga sunnah-sunnah yang bisa dilaksanakan oleh umat Muslim. Sunnah-sunnah itu antara lain:

1) Mandi sebelum shalat Idul Fitri
2) Memakai wangi-wangian
3) Memakai pakaian paling bagus dari yang dimiliki
4) Makan dan minum terlebih dahulu sebelum shalat Id
5) Melewati jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang dari shalat Id.
6) Mengumandangkan takbir dari terbenamnya matahari akhir bulan Ramadhan sampai selesainya pelaksanaan shalat Id.

b. Shalat Idul Adha

Shalat Idul Adha adalah shalat dua rakaat yang dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah. Idul Adha berasal dari kata Id yang artinya kembali dan Adha berarti berkurban, maksudnya kembali melakukan penyembelihan hewan kurban, Oleh karenanya Idul Adha juga dapat disebut sebagai Idul Qurban.
Rangkaian shalat Idul Adha ini biasanya dilanjutkan dengan acara penyembelihan hewan kurban. Kurban yang disembelih bisa berupa kambing, sapi, kerbau maupun unta. Penyembelihan hewan kurban ini dapat dilaksanakan selama empat hari yaitu tanggal 10 Dzulhijjah (hari raya Idul Adha) dan tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah (hari tasyrik).
Kesunnahan yang dapat dilaksanakan sebelum shalat Idul Adha hampir sama dengan kesunnahan yang dapat dilaksanakan sebelum shalat Idul Fitri.Adapun kesunnahankesunnahan tersebut yaitu:
1) Mandi sebelum shalat Idul Adha
2) Tidak makan dan minum sebelum shalat Id

Berbeda dengan shalat Idul Fitri, sebelum shalat Idul Adha tidak disunnahkan untuk makan dan minum. Hal ini berdasarkan hadis:
3) Memakai wangi-wangian
4) Melewati jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang dari tempat shalat Id
5) Mendengarkan kutbah Idul Adha
6) Mengumandangkan takbir mulai tanggal 10 sampai dengan 14 dzulhijjah Berdasarkan keterangan tersebut dapat kita simpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara kesunnahan yang dilaksanakan sebelum shalat Idul Fitri dan kesunnahan yang dilaksanakan sebelum shalat Idul Adha.

2. Hukum Shalat Idain

Sebagian ulama berbeda pendapat tentang hukum shalat Id. Namun menurut jumhur ulama, shalat Idul Fitri hukumnya sunnah muakkad artinya sangat dianjurkan untk dilaksanakan. Oleh karena itu, sebagai pengikut Rasulullah Saw.sudah selayaknya kita mengikuti Rasulullah Saw. yang tidak pernah meninggalkan shalat Id.

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُخْرِجَهُنَّ فِي الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى الْعَوَاتِقَ وَالْحُيَّضَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحُيَّضُ فَيَعْتَزِلْنَ الصَّلَاةَ وَيَشْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَانَا لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ قَالَ لِتُلْبِسْهَا أُخْتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا. (رواه مسلم)

Artinya: Dari Ummu Athiyyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepada kami agar mengajak serta keluar melakukan shalat Idul Fitri dan idul Adha para gadis, wanita haid, dan wanita yang sedang dipingit" (HR. Muslim)

3. Tata Cara Shalat Idain

Syarat-syarat shalat Id sama dengan syarat shalat fardhu, yang membedakan dengan shalat fardhu adalah niat, jumlah takbir dan waktu pelaksanaannya. Adapun ketentuan pelaksanaan shlat id adalah:

a. Shalat Id terdiri dari dua rakaat
b. Sebelum shalat Id tidak disunnahkan azan dan iqomah serta shalat sunnah qabliyah atau ba'diyah sesudahnya
c. Shalat Id sebaiknya dilakukan dengan berjamaah
d. Shalat Id lebih baik dilaksanakan di masjid jika dapat menampung seluruh jamaah.

Tata cara pelaksanaan shalat Id antara lain:

a. Niat shalat Id.
   Niat shalat Id dalam hati bersamaan dengan takbiratul ihram, namun disunnahkan melafalkannya

b. Membaca doa iftitah sebagaimana iftitah shalat fardhu.

c. Takbir 7 kali dan di antara takbir disunatkan membaca tasbih yaitu:
   سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله والله أكبر
d. Membaca al-Fatihah dan dilanjutkan dengan membaca surah pendek, adapun yang lebih utama ialah membaca surah Qaf atau surah al-A'la
e. Setelah membaca surah dilanjutkan ruku', I'tidal dan diteruskan sujud dua kali seperti dalam shalat wajib hingga selesai rakaat pertama.
f. Pada rakaat kedua, sesudah berdiri untuk rakaat kedua membaca takbir 5 kali dan di antara takbir disunatkan membaca tasbih. Kemudian membaca al-Fatihah dan diteruskan dengan bacaan surah pendek, adapun yang lebih utama adalah surah alGhosyiyah.
g. Dilanjutkan dengan ruku, itidal, sujud dua kali, tahiyat akhir dan salam.
h. Setelah selesai shalat Id, khatib melaksanakan khutbah dua kali, pada khutbah pertama membaca takbir 9 kali dan pada khutbah kedua membaca takbir 7 kali.
i. Rukun khutbah shalat Id sama dengan rukun khutbah shalat Jumat

4. Hikmah Shalat Idain

Allah tidak pernah memerintahkan sesuatu secara sia-sia. Segala sesuatu yang disyariatkan oleh Allah pasti memiliki hikmah dan keutamaan tersendiri. Adapun hikmah shalat Idainsecara berjamaah adalah:

1. Diampuni dosanya oleh Allah.

2. Memupuk rasa persaudaraan.
   Dalam menjalankan shalatidain disunnahkan secara berjamaah sehingga dapat memupuk rasa persaudaraan sesama Muslim.
3. Saling mengenal. Dengan berjamaah kita akan saling mengenal dengan jamaah lain.
4. Untuk menyebarkan syiar Islam terutama shalat.
5. Sebagai sebuah wadah untuk belajar tentang agama dari para ulama.
6. Saat yang tepat untuk saling memberi semangat, menasehati antar jama‟ah dalam kebenaran dan kesabaran.
7. Menjaga persatuan dan kesatuan umat Muslim.
8. Menanamkan persamaan derajat. Dalam shalat berjamaah, baik orang kaya maupun miskin, orang yang punya jabatan tinggi maupun rakyat jelata mempunyai kedudukan sama.
9. Menguatkan tali silaturrahmi. Dengan berjama‟ah, kita bisa bertemu banyak orang dan mengetahui kondisi mereka sehingga secara psikologis, kita akan merasa lebih dekat dengan para jamaah. Hal ini dapat menguatkan rasa kasih sayang kita kepada sesama.

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Dimensi Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Hanif							
3	Murniasih							
4	Nurul							
5	Zubaidah							
6	Zaid							
7	dst							
Nilai = skor x 25								

b. Unjuk Kerja 2

Rubrik : Pengertian Shalat Idain

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan pengertian dan hukum Shalat Idain	Dapat menyebutkan pengertian dan hukum shalat Idain secara lengkap dengan bahasa sendiri	Dapat menyebutkan pengertian dan hukum shalat Idain secara lengkap namun tekstual	Dapat menyebutkan pengertian dan hukum shalat Idain secara namun kurang lengkap	Belum dapat menyebutkan pengertian dan hukum shalat Idain secara lengkap

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : Menyebutkan dalil tentang shalat Idain

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan dalil (Hadis) tentang Shalat Idain	Dapat menyebutkan lebih dari 2 dalil (Hadis) tentang Shalat Idain	Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang Shalat Idain	Menyebutkan 1 dalil (Hadis) tentang Shalat Idain	Tidak dapat Menyebutkan dalil (Hadis) tentang Shalat Idain

Keterangan

BS : Baik Sekali
B : Baik
C : Cukup
BG : Perlu Bimbingan Guru

Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

1) Tata cara melaksanakan shalat Idain berbeda dengan shalat fardhu lima waktu. Tulskan perbedaan-perbedaan tersebut!
2) Berapa jumlah takbir pada rakaat pertama dari Shalat Idul Fitri?
3) Bacaan apa yang dsunnahkan antara beberapa takbir dalam shalat Idain?
4) Tuliskan sunnah-sunnah yang dapat dilaksanakan sebelum shalat Idul Fitri!
5) Tuliskan nilai-nilai agama Islam (hikmah) yang dapat kamu simpulkan dari adanya sunnah shalat Idul Fitri dan shalat Idul Adha!

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimal\ (5)} \text{ x } 100$$

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan
Rubrik : Asesmen keterampilan praktik shalat Idain

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Shalat Idul Fitri a. Peragaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
	b. Bacaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
2	Idul Adha a. Peragaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
	b. Bacaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		

Catatan:
Nilai Akhir (NA) praktek = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Catatan Guru

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

(……)

……, …… 2022
Guru Mata Pelajaran,

(……)

Catatan:
Modul ini hanyalah contoh yang bisa disempurnakan, disesuaikan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik/madrasah.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : D
Kelas : VII, VIII dan IX
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MTs (Midahwati, Taih Sulaiman, Li Barkah, Niswatul Khoriyah)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan dalam kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun. Peserta didik juga akan mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah mencakup: memandikan, mengkafani, menyalatkan dan menguburkan janazah, sehingga dapat	Menganalisis	Tata cara bersuci dari hadas dan najis	Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.
			Ketentuan shalat fardhu, shalat sunnah	Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.
			Ketentuan shalat berjamaah	Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong dalam konteks kehidupan bermasyarakat.
			Ketentuan shalat Jumat	Menganalisis ketentuan shalat Jumat untuk menumbuhkan kesalihan sosial sehingga terbangun persatuan dan ukhuwah islamiyah dalam konteks kehidupan beragama.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
	menjalankan fardlu kifayah sebagai konsekwensi beragama dalam konteks hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa zakat, infak, sedekah, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya dengan baik sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt, sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai ridla Allah Swt. Peserta didik memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, ketentuan binatang yang haram dikonsumsi serta ketentuan penyembelihan binatang, agar		Ketentuan puasa dan i'tikaf	Menganalisis ketentuan puasa dan i'tikaf untuk membentuk kepribadian yang jujur dan ikhlas dalam ketaatannya kepada Allah Swt. dan rasa empati kepada sesama.
			Keutamaan zikir dan doa	Menganalisis keutamaan zikir dan doa agar tumbuh sikap tawadhu dan optimis dalam kehidupan sehari hari
			Ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur	Menganalisis ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur sehingga terbentuk pribadi yang taat, tawadhu, tawakkal, dan syukur kepada Allah Swt.
			Ketentuan shalat jama' dan qashar	Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar sehingga kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun.
			Ketentuan shalat dalam keadaan tertentu	Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun
		Mempraktekkan	ketentuan pemulasaraan jenazah	Mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah dengan baik dan benar agar dapat membentuk kepedulian sosial dan gotong royong dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
	peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*) sehingga kesucian hati bisa dijaga yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari menjadi baik.	Menerapkan	Ketentuan zakat	Menerapkan ketentuan zakat, sehingga dapat membentuk kesadaran dan ketaatan dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dalam kerangka *hablum minallah* dan *hablum minannas*
			Ketentuan infak, sedekah dan hadiah	Menerapkan ketentuan infak, sedekah dan hadiah sehingga dapat membentuk kepedulian social dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.
			Ketentuan kurban dan akikah	Menerapkan ketentuan kurban dan akikah untuk menumbuhkan sikap syukur, tanggung jawab dan rela berkurban sebagai wujud ketaatan pada Allah SWT dalam kehidupan bermasyarakat.
		Memahami	Ketentuan ibadah haji dan umrah	Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga terbentuk pribadi yang religius dan memiliki ketaatan dan kesetaraan di hadapan Allah Swt
			Ketentuan halal haramnya makanan dan minuman serta binatang yang haram dikonsumsi	Memahami ketentuan halal haramnya makanan dan minuman serta binatang yang haram dikonsumsi agar selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*)
			Ketentuan penyembelihan binatang	Memahami ketentuan penyembelihan binatang agar dapat membentuk sikap lemah lembut terhadap makhluk hidup dan menjaga lingkungan

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pembagian waris dan muamalah yang meliputi: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, larangan riba, '*aariyah, wadii'ah*, hutang-piutang, gadai, *hiwaalah*, *ijarah* sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara dan bermasyarakat global.	Menganalisis	Pembagian waris	Menganalisis pembagian waris sehingga dapat memiliki sikap amanah dan adil dalam menjalankan ketentuan syariat.
			Ketentuan muamalah: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, larangan riba, *`aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai dan *hiwaalah*, dan *ijaarah.*	Menganalisis ketentuan muamalah: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, dan larangan riba sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.
				Menganalisis ketentuan muamalah selain jual beli: *`aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai dan *hiwaalah*, dan *ijaarah* sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.

Catatan:

1. *Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) ini hanyalah contoh yang bisa disempurnakan, disesuaikan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik/madrasah*
2. *Beberapa lingkup materi pada contoh tersebut digabungkan, guru bisa mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik/madrasah, misalnya pada lingkup materi "Shalat Fardhu dan shalat sunnah" bisa dirinci menjadi "Shalat Fardhu" dan "Shalat Sunnah" secara terpisah.*

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : D
Kelas : VII, VIII dan IX
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MTs (Zainul Ma'arif, Dede Jubaidah, Ida Zusnani, Basuki Rahmad)

Versi 1

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan dalam kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun. Peserta didik juga akan mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah mencakup: memandikan, mengkafani, menyalatkan dan menguburkan janazah, sehingga dapat	• Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari. • Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. • Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong dalam konteks kehidupan bermasyarakat. • Menganalisis ketentuan shalat Jumat untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sehingga terbangun persatuan dan ukhuwah islamiyah dalam konteks kehidupan beragama.	7.1 Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.	VII	12
			7.2 Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.	VII	10
			7.3 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong dalam konteks kehidupan bermasyarakat.	VII	10
			7.4 Menganalisis ketentuan shalat Jumat untuk menumbuhkan kesalihan sosial sehingga terbangun persatuan dan ukhuwah islamiyah dalam konteks kehidupan beragama.	VII	10

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
	menjalankan fardlu kifayah sebagai konsekwensi beragama dalam konteks hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa zakat, infak, sedekah, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya dengan baik sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt, sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai ridla Allah Swt. Peserta didik memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, ketentuan binatang yang haram dikonsumsi serta ketentuan penyembelihan binatang, agar peserta didik selektif memilih	• Menganalisis ketentuan puasa dan i'tikaf untuk membentuk kepribadian yang jujur dan ikhlas dalam ketaatannya kepada Allah Swt. dan rasa empati kepada sesama. • Menganalisis keutamaan zikir dan doa agar tumbuh sikap tawadhu dan optimis dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur sehingga terbentuk pribadi yang taat, tawadhu, tawakkal, dan syukur kepada Allah Swt. • Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar sehingga kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun. • Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun. • Mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah dengan baik dan benar agar dapat membentuk kepedulian sosial dan gotong royong dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.	7.5 Menganalisis keutamaan zikir dan doa agar tumbuh sikap tawadhu' dan optimis dalam kehidupan sehari hari	VII	8
			7.6 Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar sehingga kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun.	VII	12
			7.7 Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun	VII	10
			8.1 Menganalisis ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur sehingga terbentuk pribadi yang taat, tawadhu, tawakkal, dan syukur kepada Allah Swt.	VIII	12
			8.2 Menganalisis ketentuan puasa dan i'tikaf untuk membentuk kepribadian yang jujur dan ikhlas dalam ketaatannya kepada Allah Swt. dan rasa empati kepada sesama.	VIII	10
			8.3 Menerapkan ketentuan zakat, sehingga dapat membentuk kesadaran dan ketaatan dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dalam	VIII	14

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
	makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*) sehingga kesucian hati bisa dijaga yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari menjadi baik.	• Menerapkan ketentuan zakat, sehingga dapat membentuk kesadaran dan ketaatan dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dalam kerangka *hablum minallah* dan *hablum minannas*. • Menerapkan ketentuan infak, sedekah dan hadiah sehingga dapat membentuk kepedulian social dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. • Menerapkan ketentuan kurban dan akikah untuk menumbuhkan sikap syukur, tanggung jawab dan rela berkurban sebagai wujud ketaatan pada Allah Swt. dalam kehidupan bermasyarakat. • Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga terbentuk pribadi yang religius dan memiliki ketaatan dan kesetaraan di hadapan Allah Swt. • Memahami ketentuan halal haramnya makanan dan minuman serta binatang yang haram dikonsumsi agar selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*).	kerangka *hablum minallah* dan *hablum minannas*		
			8.4 Menerapkan ketentuan infak, sedekah dan hadiah sehingga dapat membentuk kepedulian social dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.	VIII	12
			8.5 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga terbentuk pribadi yang religius dan memiliki ketaatan dan kesetaraan di hadapan Allah Swt	VIII	12
			8.6 Memahami ketentuan halal haramnya makanan dan minuman serta binatang yang haram dikonsumsi agar selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*)	VIII	12
			9.1 Memahami ketentuan penyembelihan binatang agar dapat membentuk sikap lemah lembut terhadap makhluk hidup dan menjaga lingkungan	IX	10
			9.2 Menerapkan ketentuan kurban dan akikah untuk menumbuhkan sikap syukur, tanggung jawab dan rela berkurban sebagai wujud ketaatan pada Allah Swt. dalam kehidupan bermasyarakat.	IX	8

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
		• Memahami ketentuan penyembelihan binatang agar dapat membentuk sikap lemah lembut terhadap makhluk hidup dan menjaga lingkungan	9.3 Mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah dengan baik dan benar agar dapat membentuk kepedulian sosial dan gotong royong dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat	IX	10
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pembagian waris dan muamalah yang meliputi: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, larangan riba, '*aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai, *hiwaalah*, *ijarah* sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara dan bermasyarakat global. dan *ijaarah.* sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggung jawab	• Menganalisis pembagian waris sehingga dapat memiliki sikap amanah dan adil dalam menjalankan ketentuan syariat. • Menganalisis ketentuan muamalah: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, dan larangan riba sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global. • Menganalisis ketentuan muamalah selain jual beli: *`aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai dan *hiwaalah*, dan *ijaarah* sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.	9.4 Menganalisis ketentuan muamalah: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, dan larangan riba sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.	IX	12
			9.5 Menganalisis ketentuan muamalah selain jual beli: *`aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai dan *hiwaalah*, dan *ijaarah* sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.	IX	12
			9.6 Menganalisis pembagian waris sehingga dapat memiliki sikap amanah dan adil dalam menjalankan ketentuan syariat.	IX	12

Keterangan:

1. TP dan ATP isinya sama. ATP itu hanya mengurutkan dari TP, atau membuat alur dari TP yang disusun, bisa alurnya mulai dari dimensi pengetahuan yang konseptual sampai dengan metakognitif.
2. Guru memiliki keleluasaan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran berdasarkan visi atau kekhasan madrasah, hirarki keilmuan dan lain-lain.
3. Guru memiliki keleluasaan untuk mengatur jumlah JP berdasarkan kompleksitas materi, kondisi peserta didik, dan lain-lain.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : D
Kelas : VII, VIII dan IX
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MTs (Zainul Ma'arif, Dede Jubaidah, Ida Zusnani, Basuki Rahmad)

Versi 2

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan dalam kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun. Peserta didik juga akan mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah mencakup: memandikan, mengkafani, menyalatkan dan menguburkan janazah, sehingga dapat menjalankan fardlu kifayah sebagai konsekwensi beragama dalam	• Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari. • Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. • Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong dalam konteks kehidupan bermasyarakat. • Menganalisis ketentuan shalat Jumat untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sehingga terbangun persatuan dan ukhuwah islamiyah dalam konteks kehidupan beragama.	7.1 Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.	VII	12
			7.2 Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.	VII	10
			7.3 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong dalam konteks kehidupan bermasyarakat.	VII	10
			7.4 Menganalisis ketentuan shalat Jumat untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sehingga terbangun persatuan dan ukhuwah islamiyah dalam konteks kehidupan beragama.	VII	10

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
	konteks hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa zakat, infak, sedekah, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya dengan baik sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt, sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai ridla Allah Swt. Peserta didik memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, ketentuan binatang yang haram dikonsumsi serta ketentuan penyembelihan binatang, agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*) sehingga	• Menganalisis ketentuan puasa dan i'tikaf untuk membentuk kepribadian yang jujur dan ikhlas dalam ketaatannya kepada Allah Swt. dan rasa empati kepada sesama. • Menganalisis keutamaan zikir dan doa agar tumbuh sikap tawadhu dan optimis dalam kehidupan sehari hari • Menganalisis ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur sehingga terbentuk pribadi yang taat, tawadhu, tawakkal, dan syukur kepada Allah Swt. • Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar sehingga kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun. • Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun • Mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah dengan baik dan benar agar dapat membentuk kepedulian sosial dan gotong royong	7.5 Menganalisis keutamaan zikir dan doa agar tumbuh sikap tawadhu dan optimis dalam kehidupan sehari hari	VII	8
			7.6 Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar sehingga kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun.	VII	12
			7.7 Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun	VII	10
			8.1 Menganalisis ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur sehingga terbentuk pribadi yang taat, tawadhu, tawakkal, dan syukur kepada Allah Swt.	VIII	12
			8.2 Menerapkan ketentuan zakat, sehingga dapat membentuk kesadaran dan ketaatan dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dalam kerangka *hablum minallah dan hablum minannas*	VIII	10
			8.3 Menerapkan ketentuan infak, sedekah dan hadiah sehingga dapat membentuk kepedulian social dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.	VIII	14

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
	kesucian hati bisa dijaga yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari menjadi baik.	dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. • Menerapkan ketentuan zakat, sehingga dapat membentuk kesadaran dan ketaatan dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dalam kerangka *hablum minallah* dan *hablum minannas* • Menerapkan ketentuan infak, sedekah dan hadiah sehingga dapat membentuk kepedulian social dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. • Menerapkan ketentuan kurban dan akikah untuk menumbuhkan sikap syukur, tanggung jawab dan rela berkurban sebagai wujud ketaatan pada Allah SWT dalam kehidupan bermasyarakat. • Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga terbentuk pribadi yang religius dan memiliki ketaatan dan kesetaraan di hadapan Allah Swt • Memahami ketentuan halal haramnya makanan dan minuman serta binatang yang haram dikonsumsi agar selektif memilih makanan di era global dan	8.4 Menganalisis ketentuan puasa dan i'tikaf untuk membentuk kepribadian yang jujur dan ikhlas dalam ketaatannya kepada Allah Swt. dan rasa empati kepada sesama. ** Materi tentang ketentuan puasa diakhirkan berdasarkan urutan dalam rukun Islam: … shalat, zakat, puasa, haji*	VIII	12
			8.5 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga terbentuk pribadi yang religius dan memiliki ketaatan dan kesetaraan di hadapan Allah Swt	VIII	12
			8.6 Memahami ketentuan halal haramnya makanan dan minuman serta binatang yang haram dikonsumsi agar selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*)	VIII	12
			9.1 Memahami ketentuan penyembelihan binatang agar dapat membentuk sikap lemah lembut terhadap makhluk hidup dan menjaga lingkungan	IX	10
			9.2 Menerapkan ketentuan kurban dan akikah untuk menumbuhkan sikap syukur, tanggung jawab dan rela berkurban sebagai wujud ketaatan pada Allah Swt. dalam kehidupan bermasyarakat.	IX	8

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
		terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halal-thayyib*) • Memahami ketentuan penyembelihan binatang agar dapat membentuk sikap lemah lembut terhadap makhluk hidup dan menjaga lingkungan	9.3 Mempraktekkan ketentuan pemulasaraan jenazah dengan baik dan benar agar dapat membentuk kepedulian sosial dan gotong royong dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat	IX	10
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pembagian waris dan muamalah yang meliputi: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, larangan riba, *'aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai, *hiwaalah*, *ijarah* sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara dan bermasyarakat global. dan *ijaarah.* sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggung jawab	• Menganalisis pembagian waris sehingga dapat memiliki sikap amanah dan adil dalam menjalankan ketentuan syariat. • Menganalisis ketentuan muamalah: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, dan larangan riba sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global. • Menganalisis ketentuan muamalah selain jual beli: *`aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai dan *hiwaalah*, dan *ijaarah* sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.	9.4 Menganalisis ketentuan muamalah: jual beli, *khiyaar, qiraadl*, dan larangan riba sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.	IX	12
			9.5 Menganalisis ketentuan muamalah selain jual beli: *`aariyah, wadii'ah,* hutang-piutang, gadai dan *hiwaalah*, dan *ijaarah* sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.	IX	12
			9.6 Menganalisis pembagian waris sehingga dapat memiliki sikap amanah dan adil dalam menjalankan ketentuan syariat.	IX	12

Keterangan:

1. TP dan ATP isinya sama. ATP itu hanya mengurutkan dari TP, atau membuat alur dari TP yang disusun, bisa alurnya mulai dari dimensi pengetahuan yang konseptual sampai dengan metakognitif.
2. Guru memiliki keleluasaan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran berdasarkan visi atau kekhasan madrasah, hirarki keilmuan dan lain-lain.
3. Guru memiliki keleluasaan untuk mengatur jumlah JP berdasarkan kompleksitas materi, kondisi peserta didik, dan lain-lain.

MODUL AJAR

FIKIH

MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS VII
FASE D

Disusun oleh
Zainul Ma'arif

MODUL AJAR
FIKIH
MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS VII
FASE D

A. Informasi Umum

Identitas Modul:

Nama Penyusun	: Zainul Ma'arif
Nama Intitusi	: MTsN 31 Jakarta Timur
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas	: VII
Mata pelajaran	: Fikih
Alokasi waktu	: 12 JP (480 menit)
Fase	: D
Elemen	: Fikih Ibadah

Kompetensi awal *(hasil asesmen awal)*:

1. Sebagian peserta didik telah memahami thaharah (bersuci) dari hadas dan najis dan mempraktikannya, namun belum memahami dengan baik macam-macam alat bersuci yang bisa digunakan untuk bersuci
2. Sebagian peserta didik terbiasa melaksanakan bersuci dari hadas, namun belum memahami ketentuan thaharah dengan baik.

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA:

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis
- Berkadaban *(ta`addub)*, Keteladanan *(qudwah)*

Sarana dan prasarana:

a. Media:
LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet

b. Sumber Belajar:
LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

Target Peserta didik	: - Peserta didik reguler/umum - Pesera didik dengan hambatan belajar - Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah peserta didik	: 32 orang
Model Pembelajaran	: *Discovery learning*
Metode	: Karya kunjung, *market of place,* demonstrasi

B. Kegiatan Inti

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning,* peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian thaharah (bersuci) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas serta dalilnya
2. Mengidentifikasi alat-alat bersuci dari najis dan hadas
3. Mengklasifikasi jenis hadas dan najis dan kriterianya
4. Menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan thaharah (berwudhu, tayamum dan mandi) sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah tertentu seperti shalat
5. Mempraktekkan tata cara thaharah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat serta memiliki sikap disiplin.

Pemahaman Bermakna

Bersuci dari hadas dan najis adalah pra syarat untuk melaksanakan ibadah tertentu, seperti shalat dan thawaf. Ketika hendak menyentuh atau membawa mushaf al-Qur'an kita harus suci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil.

Kata Kunci

- Thaharah
- Bersuci dari hadas dan najis

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa mempelajari materi thaharah ini penting?
2. Apa perbedaan antara hadas dan najis?
3. Bagaimana cara menyucikan hadas dan najis?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube
2. Guru menyiapkan tayangan tentang thaharah (bersuci)
3. Guru menyiapkan tayangan video tentang tata cara membersihkan hadas dsn anjis Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang thaharah (bersuci)

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan.
2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah
4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **pengertian thaharah (bersuci), dalil, alat-alat bersuci dan macam-macam hadas dan najis.**
2. Peserta didik mengamati infografis mengetahui materi thaharah dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila terutama bagi peserta didik belum memahami infografis. *(Diferensiasi proses)*
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
   a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
   b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
   c. Memberikan topik/tema pelajaran.
   d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
   e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
   f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
   g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
   h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan dan melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan.

Pertemuan 2

Kegiatan awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan.
2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah
4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (55 menit)

7. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **klasifikasi hadas dan najis.**
8. Peserta didik mengamati infografis mengetahui materi thaharah dengan baik.
9. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
10. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
11. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
    a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
    b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
    c. Memberikan topik/tema pelajaran.
    d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
    e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
    f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
    g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
    h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
12. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.
13. Guru memfasilitasi lama waktu yang peserta didik butuhkan untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini untuk memberikan dukungan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau sebaliknya mendorong murid yang cepat untuk mengejar topik secara lebih mendalam. *(Diferensiasi proses)*

Kegiatan penutup (10 menit)

5. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
6. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
7. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
8. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan dan melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan.

Pertemuan 3

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pembelajaran sebelumnya tentang pengertian thaharah, alat-alat bersuci dan dalilnya serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **ketentuan thaharah (berwudhu, tayammum dan mandi).**
2. Peserta didik mengamati infografis dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan *metode market of place* dengan aktivitas sebagai berikut:
   a) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
   b) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
   c) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
   d) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko"

5. Guru memberikan penguatan tentang tata cara wudhu, mandi dan tayammum dengan benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan di masa pandemi, melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum pulang

Pertemuan 4

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdoa, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya, dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2. Guru menunjukkan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Menyediakan media, bahan dan perlengkapan yang diperlukan
4. Guru mengajak peserta didik agar menuju ke tempat wudhu untuk mempraktikkan tata cara wudhu
5. Memilih peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan tata cara bersuci (wudhu dan tayammum)
6. Setiap peserta didik lainnya mengamati peserta didik yang sedang praktik berwudhu
7. Masing-masing peserta didik atau perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan
8. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang telah dapat mempraktekkan wudhu dengan baik untuk
9. Guru memberikan penguatan bahwa bersuci itu sangat penting dan wajib dilakukan sebelum melakukan ibadah tertentu seperti shalat, thawaf, dan lain-lain.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan di masa pandemi, melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum pulang

Pembelajaran Berdiferensiasi

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan *(joyfull learning)* sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

1. **Asesmen Awal**

   Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang thaharah (tata cara bersuci), guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai thaharah baik secara lisan maupun tulis.

   Contoh istrumen:

   1. Apa yang kamu ketahui tentang thaharah?
   2. Sebutkan alat-alat yang bisa digunakan untuk thaharah?
   3. Bagaimana cara bersuci dari hadas dan najis?
   4. Sebutkan hal-hal yang wajib (rukun) dilakukan ketika wudhu?
   5. Apa saja yang membatalkan wudhu?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Mengenal pengertian thaharah		
2	Menyebutkan alat-alat bersuci		
3	Mengetahui cara bersuci dari hadas dan najis		
4	Menyebutkan rukun wudhu		
5	Mengetahui beberapa hal yang membatalkan wudhu		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad							diberi referensi agar dibaca di rumah
2	Zaidah							
3	dst							

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Zubaidah							
3	Zaid							
4	dst							
Nilai = skor x 25								

3. Assesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan
   1) Teknik Asesmen : Kinerja
   2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada ***high order thinking***
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5. Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:
1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Glosarium

Hadas	=	perkara yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang jika keluar dari tubuh manusia dapat menghalangi sahnya shalat
Hadas besar	=	keadaan tidak suciyang disebabkan oleh haid, nifas, bersetubuh, dan keluar mani, yang dihilangkan dengan mandi wajib
Hadas kecil	=	keadaan tidak suci yang disebabkan oleh buang air kecil, air besar, dan buang angin, yang menyebabkan batalnya wudu, yang dihilangkan dengan cara membersihkan kotoran dari tempat keluarnya dengan air suci atau berwudhu
Istinja'	=	Salah satu cara untuk mensucikan najis dengan menggunakan alat yang berupa benda-benda padat dengan ketentuan-ketentuan tertentu
Najis	=	segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang fikih agar ibadah-ibadah tertentu dapat diterima.
Tayammum	=	Salah satu bentuk bersuci dengan cara mengusap debu ke wajah dan kedua tangan dengan syarat-syarat tertentu sebagai ganti berwudhu dan mandi besar
Thaharah	=	bersuci dari najis dan hadats dengan cara-cara yang telah diatur oleh syariat Islam melalui ilmu fikih

Daftar Pustaka

1. CD Pembelajaran Interaktif, MGMP Fikih MTs Jakarta Timur, 2011
2. Kementerian Agama, Fikih kelas VII Untuk MTs, Jakarta: Kementerian Agama, 2020
3. Imam Nawawi, *Nihaayatuzzain Fii Irsyaadil Mubtadi'iin,* (Daru Ihyail Kutub Al-Arabiyyah Indonesia, tanpa tahun)
4. Ibrahim al-Bajuri, *Haasyiyatus Syaikh Ibraahiim al-Baajuuri,* (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyyah, 2010)
5. Kementerian Agama, *Buku Siswa Fikih,* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015
6. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,*(Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
7. Tim Tirakat '14, *Ngaji Untuk Bekal Kehidupan Dunia-Akherat,* (Kediri: Santri Salaf Press, 2014)
8. Tim Pembukuan ANFA 2015, *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fathul Qarib,* (Kediri: 'Anfa Press, 2015)
9. Syaikh Muhammad bin Qasim, *Fath al-Qariib al-Mujiib,* (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2014)
10. Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtaar al-Ahadiits al-Nawawiyah wa al-Hikam al-Muhammadiyyah,* (Surabaya: Darul Ilmi, tanpa tahun)
11. Syaikh Imam Abi Ishaq Ibrahim bin Ali al-Fairuz, *al-Muhadzzab,* (Beirut: Dar al-Fikr, 2019)

Daftar link youtube berkaitan dengan materi

1. https://www.youtube.com/watch?v=cwNCqK_ER40&feature=share
2. https://www.youtube.com/watch?v=9xtnx8qCvLAhttps://www.youtube.com/watch?v=9xtnx8qCvLA
3. https://www.youtube.com/watch?v=whR5dfX3U-g
4. https://www.youtube.com/watch?v=wvYA9V8yrUg
5. https://www.youtube.com/watch?v=7gzvJ_QtRL0
6. https://www.youtube.com/watch?v=aihCoWEYi4s

C. Komponen Lampiran

Lampiran 1. Bahan Ajar

- Istilah thaharah dari segi bahasa berarti membersihkan diri, pakaian, temat dan benda-benda lain dari najis dan hadast dengan tata cara yang ditentukan oleh syariat Islam. Bersuci menempati kedudukan yang penting dalam ibadah. Setiap muslim yang akan mengerjakan shalat dan tawaf diwajibkan terlebih dahulu bersuci seperti berwudhu, mandi atau tayamum.
- Dasar Hukum Thaharah antara lain:

  a) Dalam al-Qur'an, Allah Swt. berfirman:

  إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

  Artinya: "Sungguh Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri."QS. Al-Baqarah (1): 222

  b) Allah Swt. juga berfiman:

  فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِينَ

  Artinya: "Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih."QS. Al-Taubah (9): 108.

  c) QS. Al-Maidah (5) : 6

  يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ اِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِۗ وَاِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوْا

  Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah".*

- Ditinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaannya, air dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
  a) Air suci dan mensucikan
  b) Air yang suci namun tidak mensucikan
  c) Air yang terkena najis atau mutanajjis.

- Diperbolehkan menggunakan benda padat selain batu dengan syarat memiliki kriteria:
  a) Suci
  b) Padat dan kering.
  c) Mampu menyerap, menghilangkan, dan membersihkan.
  d) Bukan benda yang dihormati dan sangat dibutuhkan

- Macam-macam najis dan cara menyucikannya:

Najis Mukhaffafah 'Ainiyah:

1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan
2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis. Air yang dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terkena najis 3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir.
3. Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci.

Najis Mukhaffafah Hukmiyah:

1. Tempat atau benda yang terkena najis dilingkari lebih dulu untuk memastikan pemercikan air secara tepat
2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis dan telah dilingkari. Air yang dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terlingkari
3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir.
   Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci.

Najis Mughalladhah 'Ainiyah:

1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan.
2. Menyiramkan air hingga mengalir ke tempat atau benda yang terkena najis sebanyak tujuh kali dan salah satu diantaranya dicampur dengan debu yang suci.
3. *Cara pertama:* Air dicampur dengan debu yang suci dalam satu tempat kemudian disiramkan ke tempat atau benda yang terkena najis.
4. *Cara kedua:* Menaruh debu di tempat atau benda yang terkena najis, lalu menyiramkan air dan mengosokkannya, dan diakhiri dengan menyiram dan mengelap air dengan benda yang bersih.
5. *Cara ketiga:* Menyiramkan air ke tempat atau benda yang terkena najis, lalu menaburkan debu dan selanjutnya mencampur keduanya serta menggosok-gosokkannya, dan diakhiri dengan mengelap air dengan benda yang bersih.

Rukun merupakan hal pokok yang tidak boleh ditinggalkan. Demikian juga dengan berwudhu, ada beberapa hal yang tidak boleh ditinggalkan, rukun wudhu ada 6 yaitu:

(1) Niat, yaitu niat dalam hati untuk berwudhu menghilangkan hadats. Waktu niat adalah bersamaan dengan membasuh muka

(2) Membasuh muka dari tumbuhnya rambut sebelah atas hingga ke dagu, dari telinga kanan sampai telinga kiri
(3) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
(4) Mengusap sebagian kepala
(5) Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki
(6) Tertib

Sunnah-sunnah wudhu

(1) Membaca basmalah saat memulai wudhu
(2) Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan sebanyak 3 kali sebelum memulai wudhu.
(3) Berkumur-kumur
(4) Menghiru air kedalam hidung dan mengeluarkannya lagi
(5) Mengusap seluruh kepala
(6) Mengusap dua daun telinga (luar dan dalam)
(7) Membasuh tiap-tiap anggota sebanyak 3 kali
(8) Menyilang-nyilang anak jari kedua tangan dan anak jari kedua kaki.
(9) Mendahulukan anggota yang kanan dari anggota yang kiri.
(10) Wudhu dilakukan tanpa pertolongan orang lain, kecuali dalam keadaan terpaksa (sakit)
(11) Pembasuhan anggota wudhu dilakukan secara berturut-turut (tidak menunggu keringnya satu anggota badan, baru membasuh anggota badan yang lain)
(12) Menggosok anggota wudhu agar lebih bersih

Yang menyebabkan batalnya wudhu seseorang jika mengalami salah satu hal berikut ini:

(1) Keluar sesuatu dari salah satu kedua jalan (kubul dan dubur)
(2) Hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan.
(3) Bersentuhan kulit antara pria dan wanita dewasa yang bukan mahram
(4) Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan tanpa penghalang. Baik kemaluan sendiri maupun kemaluan orang lain dengan telapak tangan.

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Dimensi Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Hanif							
3	Murniasih							
4	Nurul							
5	Zubaidah							
6	Zaid							
7	dst							
Nilai = skor x 25								

b. Unjuk Kerja 2

Rubrik : Bersuci dari Najis

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Belum dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : Menyebutkan dalil tentang bersuci

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Dapat menyebutkan lebih dari 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 1 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Tidak dapat Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

1) Dillihat dari segi hukumnya, air dapat diklasifikasikan menjadi 4 macam. Apa saja 4 macam air tersebut?
2) Saat Hamidah menggendong adik bayi perempuannya, tiba-tiba adiknya buang air kecil dan mengenai pakaiannya. Ketika hendak shalat, Hamidah harus menyucikan pakaiannya. Dengan cara bagaimana Hamidah menyucikan pakaiannya yang terkena najis?
3) Di suatu komplek perumahan terdapat warga yang memelihara seekor anjing. Terkadang hewan piaraan tersebut bergerak bebas di sekitar perumahan. Suatu ketika hewan tersebut masuk ke rumah warga dan menjilat kendaraan yang terparkir di halaman rumah. Bagaimana cara mensucikan bagian kendaraan yang terkena najis tersebut?
4) Dalam keadaan tertentu kita boleh bertayammum agar dengan beberapa syarat tentunya. Apa saja syarat-syarat tersebut?

5) Seseorang yang telah berwudhu bisa menjadi batal karena beberapa sebab. Apa saja yang menjadi sebab batalnya wudhu tersebut?

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Nilai = $\frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimal\ (5)}$ x 100

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Rubrik : Asesmen keterampilan praktek wudhu dan tayammum sesuai ketentuan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Wudhu a. Peragaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
	b. Bacaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
2	Tayammum a. Peragaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
	b. Bacaan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		

Catatan:

Nilai Akhir (NA) praktek = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}}$ x 100

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Catatan Guru

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

(……)

Jakarta, …… 2022
Guru Mata Pelajaran,

(……)

Catatan:
Modul ini hanyalah contoh yang bisa disempurnakan, disesuaikan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik/madrasah.

MODUL AJAR
FIKIH MTs Fase D

INFORMASI UMUM

Identitas Modul

1. Nama Penyusun : Zainul Ma'arif
2. Nama Intitusi : MTsN 31 Jakarta Timur
3. Tahun Pelajaran : 2022/2023
4. Satuan Pendidikan : MTs
5. Kelas : VII
6. Mata pelajaran : Fikih
7. Alokasi waktu : 10 JP (400 menit)
8. Fase : D
9. Elemen : Fikih Ibadah

Kompetensi awal:

1. Sebagian peserta didik telah memahami thaharah (bersuci) dari hadas dan najis dan mempraktikannya, namun belum memahami dengan baik macam-macam alat bersuci yang bisa digunakan untuk bersuci
2. Sebagian peserta didik terbiasa melaksanakan bersuci dari hadas, namun belum memahami ketentuan thaharah dengan baik.

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA:

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis
- Berkadaban *(ta`addub)*, Keteladanan *(qudwah)*

Sarana dan prasarana:

a. Media : LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet (bila tersedia)
b. Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

Target Peserta didik :

- Peserta didik reguler/umum
- Pesera didik dengan hambatan belajar
- Peserta didik cerdas istimewa berbakat

Jumlah peserta didik : 32 orang

Model Pembelajaran : *Discovery learning*: Karya kunjung, *market of place,* demonstrasi

KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning,* peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian thaharah (bersuci) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas serta dalilnya
2. Mengidentifikasi alat-alat bersuci dari najis dan hadas
3. Mengklasifikasi jenis hadas dan najis dan kriterianya

4. Menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan thaharah (berwudhu, tayamum dan mandi) sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah tertentu seperti shalat
5. Mempraktekkan tata cara thaharah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat serta memiliki sikap disiplin.

Pemahaman Bermakna

Bersuci dari hadas dan najis adalah pra syarat untuk melaksanakan ibadah tertentu, seperti shalat dan thawaf. Ketika hendak shalat, thawaf, menyentuh atau membawa mushaf al-Qur'an, maka kita harus suci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil.

Kata Kunci

- Thaharah
- Bersuci dari hadas dan najis

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa mempelajari materi thaharah ini penting?
2. Apa perbedaan antara hadas dan najis?
3. Bagaimana cara menyucikan hadas dan najis?

Langkah-langkah/Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan Pertama (KKTP 1 dan 2):

Kegiatan Pendahuluan:

Kegiatan awal (15 Menit)

Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca Al-Quran secara bersama-sama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaan tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **pengertian thaharah (bersuci), dalil, alat-alat bersuci dan macam-macam hadas dan najis.**
2. Peserta didik mengamati infografis mengetahui materi thaharah dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila terutama bagi peserta didik belum memahami infografis. *(Diferensiasi proses)*
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
   a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
   b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
   c. Memberikan topik/tema pelajaran.
   d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
   e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
   f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
   g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
   h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
   6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan dan melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan.

Pertemuan Kedua (KKTP 3):

Kegiatan Pendahuluan:

Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca Al-Quran secara bersamasama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaan tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **klasifikasi hadas dan najis.**
2. Peserta didik mengamati infografis mengetahui materi thaharah dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
   a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
   b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
   c. Memberikan topik/tema pelajaran.
   d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
   e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
   f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
   g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
   h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.
7. Guru memfasilitasi lama waktu yang peserta didik butuhkan untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini untuk memberikan dukungan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau sebaliknya mendorong murid yang cepat untuk mengejar topik secara lebih mendalam. *(Diferensiasi proses)*

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan **menjaga kebersihan diri baik lahir maupun batin** serta melakukan pembiasaan menjaga kebersihan dan kesehatan ligkungan.

Pertemuan Ketiga (KKTP 4):

Kegiatan Pendahuluan:

Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca Al-Quran secara bersamasama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaan tujuan

pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **ketentuan thaharah (berwudhu, tayammum dan mandi).**
2. Peserta didik mengamati infografis dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan *metode market of place* dengan aktivitas sebagai berikut:
   a) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
   b) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
   c) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
   d) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko"

5. Guru memberikan penguatan tentang tata cara wudhu, mandi dan tayammum dengan benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan di masa pandemi, melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum pulang

Pertemuan Keempat (KKTP 5):

Kegiatan Pendahuluan (10 menit):

Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru. Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca Al-Quran secara bersamasama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaan tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti:

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdoa, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya, dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2. Guru menunjukkan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Menyediakan media, bahan dan perlengkapan yang diperlukan
4. Guru mengajak peserta didik agar menuju ke tempat wudhu untuk mempraktikkan tata cara wudhu
5. Memilih peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan tata cara bersuci (wudhu dan tayammum)

6. Setiap peserta didik lainnya mengamati peserta didik yang sedang praktik berwudhu
7. Masing-masing peserta didik atau perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan
8. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang telah dapat mempraktekkan wudhu dengan baik untuk
9. Guru memberikan penguatan bahwa bersuci itu sangat penting dan wajib dilakukan sebelum melakukan ibadah tertentu seperti shalat, thawaf, dan lain-lain.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan di masa pandemi, melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum pulang

Asesmen

1. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang thaharah (tata cara bersuci), guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai thaharah baik secara lisan maupun tulis.

Contoh istrumen:

1. Apa yang kamu ketahui tentang thaharah?
2. Sebutkan alat-alat yang bisa digunakan untuk thaharah?
3. Bagaimana cara bersuci dari hadas dan najis?
4. Sebutkan hal-hal yang wajib (rukun) dilakukan ketika wudhu?
5. Apa saja yang membatalkan wudhu?

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Mengenal pengertian thaharah		
2	Menyebutkan alat-alat bersuci		
3	Mengetahui cara bersuci dari hadas dan najis		
4	Menyebutkan rukun wudhu		
	Mengetahui beberapa hal yang membatalkan wudhu		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No Soal					Nilai	Tindak Lanjut
1	Ahmad							diberi referensi materi agar dibaca di rumah
2	Zaidah							
3	Intan							
	Dst							

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung,khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Zubaidah							
3	Zaid							
4	dst							
Nilai = skor x 25								

3. Assesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

1) Teknik Asesmen : Kinerja
2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5. Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Glosarium

Hadas	=	perkara yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang jika manusia dapat menghalangi sahnya shalat
Hadas besar	=	keadaan tidak suciyang disebabkan oleh haid, nifas, bersetubuh, dan k dihilangkan dengan mandi wajib
Hadas kecil	=	keadaan tidak suci yang disebabkan oleh buang air kecil, air besar, dan l menyebabkan batalnya wudu, yang dihilangkan dengan cara membersi tempat keluarnya dengan air suci atau berwudhu
Istinja'	=	Salah satu cara untuk mensucikan najis dengan menggunakan alat yai benda padat dengan ketentuan-ketentuan tertentu
Najis	=	segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ke agar ibadah-ibadah tertentu dapat diterima.
Tayammum	=	Salah satu bentuk bersuci dengan cara mengusap debu ke wajah dan ked syarat-syarat tertentu sebagai ganti berwudhu dan mandi besar
Thaharah	=	bersuci dari najis dan hadats dengan cara-cara yang telah diatur oleh sya ilmu fikih

Daftar Pustaka

1. CD Pembelajaran Interaktif, MGMP Fikih MTs Jakarta Timur, 2011
2. Kementerian Agama, Fikih kelas VII Untuk MTs, Jakarta: Kementerian Agama, 2020
3. Imam Nawawi, *Nihaayatuzzain Fii Irsyaadil Mubtadi'iin,* (Daru Ihyail Kutub Al-Arabiyyah Indonesia, tanpa tahun)
4. Ibrahim al-Bajuri, *Haasyiyatus Syaikh Ibraahiim al-Baajuuri,* (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyyah, 2010)
5. Kementerian Agama, *Buku Siswa Fikih,* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015
6. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,*(Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
7. Tim Tirakat '14, *Ngaji Untuk Bekal Kehidupan Dunia-Akherat,* (Kediri: Santri Salaf Press, 2014)
8. Tim Pembukuan ANFA 2015, *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fathul Qarib,* (Kediri: 'Anfa Press, 2015)
9. Syaikh Muhammad bin Qasim, *Fath al-Qariib al-Mujiib,* (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah, 2014)
10. Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtaar al-Ahadiits al-Nawawiyah wa al-Hikam al-Muhammadiyyah,* (Surabaya: Darul Ilmi, tanpa tahun)
11. Syaikh Imam Abi Ishaq Ibrahim bin Ali al-Fairuz, *al-Muhadzzab,* (Beirut: Dar al-Fikr, 2019)

Daftar link youtube berkaitan dengan materi

1. https://www.youtube.com/watch?v=cwNCqK_ER40&feature=share
2. https://www.youtube.com/watch?v=9xtnx8qCvLAhttps://www.youtube.com/watch?v=9xtnx8qCvLA
3. https://www.youtube.com/watch?v=whR5dfX3U-g
4. https://www.youtube.com/watch?v=wvYA9V8yrUg

5. https://www.youtube.com/watch?v=7gzvJ_QtRL0
6. https://www.youtube.com/watch?v=aihCoWEYi4s

KOMPONEN LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Ajar

- Istilah thaharah dari segi bahasa berarti membersihkan diri, pakaian, temat dan benda-benda lain dari najis dan hadast dengan tata cara yang ditentukan oleh syariat Islam. Bersuci menempati kedudukan yang penting dalam ibadah. Setiap muslim yang akan mengerjakan shalat dan tawaf diwajibkan terlebih dahulu bersuci seperti berwudhu, mandi atau tayamum.
- Dasar Hukum Thaharah antara lain:

  a) Dalam al-Qur'an, Allah Swt. berfirman:

  إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

  Artinya: "Sungguh Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri."QS. Al-Baqarah (1): 222

  b) Allah Swt. juga berfiman:

  فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِينَ

  Artinya: "Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih."QS. Al-Taubah (9): 108.

  c) QS. Al-Maidah (5) : 6

  يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ اِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِۗ وَاِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوْا

  Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah".*

- Ditinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaannya, air dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
  a) Air suci dan mensucikan
  b) Air yang suci namun tidak mensucikan
  c) Air yang terkena najis atau mutanajjis.
- Diperbolehkan menggunakan benda padat selain batu dengan syarat memiliki kriteria:
  a) Suci
  b) Padat dan kering.
  c) Mampu menyerap, menghilangkan, dan membersihkan.
  d) Bukan benda yang dihormati dan sangat dibutuhkan

- Macam-macam najis dan cara menyucikannya:

  Najis Mukhaffafah 'Ainiyah:

  1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan
  2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis. Air yang dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terkena najis 3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir.
  3. Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci.

Najis Mukhaffafah Hukmiyah:

1. Tempat atau benda yang terkena najis dilingkari lebih dulu untuk memastikan pemercikan air secara tepat
2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis dan telah dilingkari. Air yang dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terlingkari
3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir.
   Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci.

Najis Mughalladhah 'Ainiyah:

1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan.
2. Menyiramkan air hingga mengalir ke tempat atau benda yang terkena najis sebanyak tujuh kali dan salah satu diantaranya dicampur dengan debu yang suci.
3. *Cara pertama:* Air dicampur dengan debu yang suci dalam satu tempat kemudian disiramkan ke tempat atau benda yang terkena najis.
4. *Cara kedua:* Menaruh debu di tempat atau benda yang terkena najis, lalu menyiramkan air dan mengosokkannya, dan diakhiri dengan menyiram dan mengelap air dengan benda yang bersih.
5. *Cara ketiga:* Menyiramkan air ke tempat atau benda yang terkena najis, lalu menaburkan debu dan selanjutnya mencampur keduanya serta menggosok-gosokkannya, dan diakhiri dengan mengelap air dengan benda yang bersih.

Rukun merupakan hal pokok yang tidak boleh ditinggalkan. Demikian juga dengan berwudhu, ada beberapa hal yang tidak boleh ditinggalkan, rukun wudhu ada 6 yaitu:

(1) Niat, yaitu niat dalam hati untuk berwudhu menghilangkan hadats. Waktu niat adalah bersamaan dengan membasuh muka
(2) Membasuh muka dari tumbuhnya rambut sebelah atas hingga ke dagu, dari telinga kanan sampai telinga kiri
(3) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
(4) Mengusap sebagian kepala
(5) Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki
(6) Tertib

Sunnah-sunnah wudhu

(1) Membaca basmalah saat memulai wudhu
(2) Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan sebanyak 3 kali sebelum memulai wudhu.
(3) Berkumur-kumur
(4) Menghiru air kedalam hidung dan mengeluarkannya lagi
(5) Mengusap seluruh kepala
(6) Mengusap dua daun telinga (luar dan dalam)
(7) Membasuh tiap-tiap anggota sebanyak 3 kali
(8) Menyilang-nyilang anak jari kedua tangan dan anak jari kedua kaki.
(9) Mendahulukan anggota yang kanan dari anggota yang kiri.
(10) Wudhu dilakukan tanpa pertolongan orang lain, kecuali dalam keadaan terpaksa (sakit)
(11) Pembasuhan anggota wudhu dilakukan secara berturut-turut (tidak menunggu keringnya satu anggota badan, baru membasuh anggota badan yang lain)
(12) Menggosok anggota wudhu agar lebih bersih

Yang menyebabkan batalnya wudhu:

(1) Keluarnya sesuatu dari salah satu kedua jalan (kubul dan dubur)
(2) Hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan.
(3) Bersentuhan kulit antara pria dan wanita dewasa yang bukan mahram
(4) Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan tanpa penghalang. Baik kemaluan sendiri maupun kemaluan orang lain dengan telapak tangan.

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Dimensi Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Hanif							
3	Murniasih							
4	Nurul							
5	Zubaidah							
6	Zaid							
7	dst							
Nilai = skor x 25								

b. Unjuk Kerja 2

Rubrik : Bersuci dari Najis

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Belum dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : Menyebutkan dalil tentang bersuci

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Dapat menyebutkan lebih dari 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 1 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Tidak dapat Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

1) Dillihat dari segi hukumnya, air dapat diklasifikasikan menjadi 4 macam. Apa saja 4 macam air tersebut?
2) Saat Hamidah menggendong adik bayi perempuannya, tiba-tiba adiknya buang air kecil dan mengenai pakaiannya. Ketika hendak shalat, Hamidah harus menyucikan pakaiannya. Dengan cara bagaimana Hamidah menyucikan pakaiannya yang terkena najis?
3) Di suatu komplek perumahan terdapat warga yang memelihara seekor anjing. Terkadang hewan piaraan tersebut bergerak bebas di sekitar perumahan. Suatu ketika hewan tersebut masuk ke rumah warga dan menjilat kendaraan yang terparkir di halaman rumah. Bagaimana cara mensucikan bagian kendaraan yang terkena najis tersebut?
4) Dalam keadaan tertentu kita boleh bertayammum agar dengan beberapa syarat tentunya. Apa saja syarat-syarat tersebut?
5) Seseorang yang telah berwudhu bisa menjadi batal karena beberapa sebab. Apa saja yang menjadi sebab batalnya wudhu tersebut?

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Nilai = $\frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimal\ (5)}$ x 100

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Rubrik : Asesmen keterampilan praktek wudhu dan tayammum sesuai ketentuan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Wudhu Peragaan Sesuai Skor 3 Cukup Skor 2 Kurang Skor 1		
	Bacaan Sesuai Skor 3 Cukup Skor 2 Kurang Skor 1		
2	Tayammum Peragaan Sesuai Skor 3 Cukup Skor 2 Kurang Skor 1		
	Bacaan Sesuai Skor 3 Cukup Skor 2 Kurang Skor 1		

Catatan:

Nilai Akhir (NA) praktek = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Catatan Guru
1	Ahmad		
2	Hanif		
3	Murniasih		
4	Nurul		
5	Zubaidah		
6	Zaid		
7	dst		

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

(……)

Jakarta, ……. 2022
Guru Mata Pelajaran,

(……)

Catatan:

Modul ini hanyalah contoh yang bisa disempurnakan, disesuaikan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik/madrasah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah (Non Program Keagamaan)
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MA

ELEMEN	CP	TP
UBUDIYAH	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardlu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari- hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* Allah Swt	menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah
		menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya.agar memiliki sikap peduli dan tanggjawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
		menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar menumbuhkan rasa peduli kepada kaum lemah serta mempunyai sikap sosial toleransi dalam kehidupan sehari-hari
		menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar meningkatkan sikap kepedulian sosial dan suka membantu orang lain.

		menganalisis dan mengomunikasikan *ketentuan kurban, dan akikah* agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah
		menganalisis dan mengomunikasikan ketetuan haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.
MUAMALAH	Peserta didik mampu menerapakan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat,* jual beli, mengindentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah,* dan *rahn,* serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	Menganalisis ketentuan Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai dengan aturan syariat.
		mengominikasikan tentang *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah,tanggung jawab,tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariat.
		menganalisis *mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab,toleransi sesuai dengan aturan syariat
		mengomunikasikan *wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggungjawab,toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara,

		dan bermasyarakat global
		menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya agar tumbuh sikap jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah (Non Keagamaan)
Mata Pelajaran : Fikih MA
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MA

ELEMEN	CP	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	TP
UBUDIYAH	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardlu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah	Menganalisis	konsep fikih dan sejarah perkembangannya	1. menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah
			pemulasaraan jenazah dan problematikanya.	2. mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya.agar memiliki sikap peduli dan tanggjawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
			Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	3. menganalisis ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar menumbuhkan rasa peduli kepada kaum lemah serta mempunyai sikap sosial toleransi dalam kehidupan sehari-hari

	ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari- hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* Allah Swt		wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	4. menganalisis ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar meningkatkan sikap kepedulian sosial dan suka membantu orang lain.
			Kurban, akikah dan analisis dalil serta hikmah tasyri'nya	*5.Menganalisis ketentuan kurban, dan akikah agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah*
			haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya	6.Menganalisis ketetuan haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.
MUAMALAH	Peserta didik mampu menerapakan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat,* jual beli, mengindentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah,* dan *rahn,* serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai	Menganalisis	Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	7. Menganalisis ketentuan Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai dengan aturan syariat.
			musaqah, muzara'ah, dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	8. mengominikasikan tentang *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah,tanggung jawab,tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariat.
			mudlarabah,	*9.* menganalisis *mudlarabah,*

	analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.		*murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	*murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab,toleransi sesuai dengan aturan syariat
			wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	10. mengomunikasikan *wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggungjawab,toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global
			bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	11. menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya agar tumbuh sikap jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah (Non Program Keagamaan)
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MA

Contoh 1

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ATP KELAS X	ALOKASI WAKTU
UBUDIYAH	Pada Fase E Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardlu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya	1. Menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah	10. 1. Konsep fikih dan sejarah perkembangannya	8 JP
		2. mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya.agar memiliki sikap peduli dan tanggjawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	10.2. pemulasaraan jenazah dan problematikanya.	4 JP
		3. menganalisis ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.3. Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	6 JP
		4. menganalisis ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.4. wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	6 JP
		5. Menganalisis ketentuan kurban, dan akikah agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah	10.5. Kurban, akikah dan analisis dalil serta hikmah tasyri'nya	6 JP
		6. Menganalisis ketetuan haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.	10.6. haji, umrah dan problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya	6 JP

	dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* Allah Swt			
MUAMALAH	Peserta didik mampu menerapakan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat*, jual beli, mengindentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah,* dan *rahn,* serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	7. Menganalisis ketentuan Akad, *ihyaaul mawaat*, jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai dengan aturan syariat.	10.7. Akad, *ihyaaul mawaat*, jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	10 JP
		8. mengomunikasikan tentang *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah,tanggung jawab,tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariat.	10.8. *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	4 JP
		9. menganalisis *mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab,toleransi sesuai dengan aturan syariat	10.9. *mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	10 JP
		10. mengomunikasikan *wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggungjawab,toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global	10.10. *wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	6 JP
		11. menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	10.11. bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil	6.JP

			dan istidlalnya	
	JUMLAH			**72**

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah (Non Program Keagamaan)
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MA
Contoh 2

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ATP KELAS X	ALOKASI WAKTU
UBUDIYAH	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardlu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari- hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk	1. menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah	10. 1. konsep fikih dan sejarah perkembangannya	8 JP
		2. mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya.agar memiliki sikap peduli dan tanggjawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	10.2. Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	6 JP
		3. menganalisis ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.3. haji, umrah dan problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya	6 JP
		4. menganalisis ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.4. pemulasaraan jenazah dan problematikanya.	4 JP
		5. Menganalisis ketentuan kurban, dan akikah agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah	10.5. Kurban, akikah dan analisis dalil serta hikmah tasyri'nya	4 JP
		6. Menganalisis ketetuan haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.	10.6. Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	10 JP

	menggapai *rida* Allah Swt			
MUAMALAH	eserta didik mampu menerapakan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat,* jual beli, mengindentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah,* dan *rahn,* serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	7. Menganalisis ketentuan Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai dengan aturan syariat.	10.7. . bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	6 JP
		8. mengomunikasikan tentang *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah,tanggung jawab,tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariat.	10.8. *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	4 JP
		9. menganalisis *mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab,toleransi sesuai dengan aturan syariat	10.9. *mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	10 JP
		10. mengomunikasikan *wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggungjawab,toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global	10.10. *wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	8 JP
		11. menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	10.11. wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	6.JP
	JUMLAH			**72**

Catatan: 1. Membuat ATP tidak harus urut sesuai tujuan pembelajaran (TP), dapat disesuaikan dengan kebutuhan analisis. (esensial, hirarki materi atau visi misi madrasa misalnya)

CAPAIAN PEMBELAJARAN

DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah (Non Program Keagamaan)
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MA

Model 1

ELEMEN	CP	TP
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardlu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari- hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran	menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya.agar memiliki sikap peduli dan tanggjawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar menumbuhkan rasa peduli kepada kaum lemah serta mempunyai sikap sosial toleransi dalam kehidupan sehari-hari

	penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* Allah Swt	menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar meningkatkan sikap kepedulian sosial dan suka membantu orang lain.
		menganalisis dan mengomunikasikan *ketentuan kurban, dan akikah* agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah
		menganalisis dan mengomunikasikan ketetuan haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menerapakan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat,* jual beli, mengindentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah,* dan *rahn,* serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	Menganalisis ketentuan Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai dengan aturan syariat.
		mengominikasikan tentang *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah,tanggung jawab,tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariat.
		menganalisis *mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab,toleransi sesuai dengan aturan syariat

		mengomunikasikan *wakalah*, *shulhu*, *dlaman*, *kafalah*, *wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggungjawab,toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global
		menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya agar tumbuh sikap jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama

CAPAIAN PEMBELAJARAN

DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah (Non Program Keagamaan)
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MA

MODEL 2

ELEMEN	CP	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	TP
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardlu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah	Menganalisis	konsep fikih dan sejarah perkembangannya	1. menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah
			pemulasaraan jenazah dan problematikanya.	2. mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya.agar memiliki sikap peduli dan tanggjawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
			Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	3. menganalisis ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar menumbuhkan rasa peduli kepada kaum lemah serta mempunyai sikap sosial toleransi dalam kehidupan sehari-hari

	ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari- hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* Allah Swt		wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	4. menganalisis ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia agar meningkatkan sikap kepedulian sosial dan suka membantu orang lain.
			Kurban, akikah dan analisis dalil serta hikmah tasyri'nya	*5.Menganalisis ketentuan kurban, dan akikah agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah*
			haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya	6.Menganalisis ketetuan haji, umrah dan problematiknya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menerapakan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat,* jual beli, mengindentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah,* dan *rahn,* serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai	Menganalisis	Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	7. Menganalisis ketentuan Akad, *ihyaaul mawaat,* jual beli, *khiyaar, salam, hajr dan riba* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai dengan aturan syariat.
			musaqah, muzara'ah, dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	8. mengominikasikan tentang *musaqah, muzara'ah,* dan *mukhabarah,* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah,tanggung jawab,tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariat.
			mudlarabah,	*9.* menganalisis *mudlarabah,*

	analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.		*murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	*murabahah, qiradl, syirkah,*dan *syuf'ah* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab,toleransi sesuai dengan aturan syariat
			wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya*	10. mengomunikasikan *wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadiah* dan *rahn* disertai *analilsis dalil-dan istidlalnya* agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggungjawab,toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global
			bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	11. menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya agar tumbuh sikap jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama

Kode: FIKIH E.10.1

MODUL AJAR

FIKIH

MADRASAH ALIYAH KELAS X

FASE E

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
DIREKTORAT KURIKULUM SARANA KELEMBAGAAN
DAN KEPESERTA DIDIK AN MADRASAH
2022

A.INFORMASI UMUM

Identitas Madrasah

Nama Penyusun	: Abd. Malik, S.Pd.I., MA
Nama Lembaga	: MAN 2 Lamongan
Tahun	: 2022/2023
Satuan Pendidikan	: MA
Kelas	: X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Fikih
Semester	: Ganjil
Alokasi waktu	: 8 JP
Fase	: E
Elemen	: Fikih Ibadah

Kompetensi Awal (hasil Asesmen awal)

a. Sebagian peserta didik telah memahami konsep fikih dalam Islam akan tetapi memahami tetntang pengertian fikih menurut pendapat ulama' dan ruang lingkupnya
b. Sebagian peserta didik telah memahami perkembangan ilmu fikih akan tetapi belum memahami dengan baik tentang periode periode perkembangan ilmu fikih

Profil Pelajar Pancasila/Profil Pelajar Rahmatal Lil 'alamin

a. Berkeadaban (Taadub)
b. Keteladaan (Qudwah)
c. Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
d. Bernalar Kritis

Sarana dan Prasarana

a. LCD
b. Laptop
c. Papan Tulis
d. Bolpoin
e. Spidol

Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa kelas reguler (25 sd 30 orang perkelas). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

Model dan Methode Pembelajaran Yang Digunakan

a. Model : Pendekatan Saintifik
b. Methode : Cerama, tanya jawab, diskusi,

B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui pembelajaran *pendekatan saintifik,* peserta didik dapat

a. Menganalisis Konsep fikih dalam Islam
b. Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman Nabi Muhammad
c. Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman sahabat
d. Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiin
e. Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiit tabi'in
f. Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman setelah madzhab

Pemahaman Bermakna

a. Memahami konsep fikih sangat penting sekali karena dalam beribadah tidak bisa lepas dari ilmu fikih baik ibadah mahdha atau ghoiru mahdhah seperti shalat, zakat, puasa, haji dan lain sebagainya.
b. Memahami perkembangan ilmu fikih adalah merupakan keniscayaan agar mengetahui perkembangan ilmu fikih dari periode ke periode berikutnya

Kata Kunci

a. Fikih
b. Periode Perkembangan ilmu fikih

Pertanyaan Pemantik

a. Mengapa aturan Fikih dibutuhkan umat Islam?
b. Bagaimana mengkorelasikan dan mengaplikasikan aturan Fikih dalam kehidupan?
c. Bagaimana sejarah perkembangan ilmuFikih dari periode ke periode berikutnya?

Persiapan Pembelajaran

a. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube.
b. Guru menyiapkan Slide tentang materi konsep Ilmu fikih dan perkembangannya
c. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang konsep Ilmu fikih dan perkembangannya

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran
Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi konsep fikih	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi konsep fikih
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi konsep fikih
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai konsep fikih
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait konsep fikih**.** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat**.** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in**.** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan

	kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pertemuan keempat

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab**.** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis konsep ilmu fikih dan perkembangannya dari berbagai referensi yang relevan.

b. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesua dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan *(joyfull learning)* sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

c. Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya

Asesmen

A. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang konsep ilmu fikih dan perkembangannya, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai konsep ilmu fikih dan perkembangannya baik secara lisan maupun tulis.

Contoh istrumen:

1. Jelaskan pengertian fikih?
2. Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman Nabi Muhammad
3. Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman sahabat
4. Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiin
5. Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiit tabi'in

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Jelaskan pengertian fikih?		
2	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman Nabi Muhammad		
3	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman sahabat		
4	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiin		
5	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiit tabi'in		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	**Nama**	**Nomor Soal**					**Nilai**	**Tindak lanjut**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**		
1	**Ahmad**							
2	**Fatimah**							
3	**Muhammmaf**							

B. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati			Skor			
		Ide/Gagasan	Aktif	Kerja sama	1	2	3	4
	Ahmad							
	imah							
	hammad							
Nilai = skor x 25								

C. Assesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

1) Teknik Asesmen : Kinerja
2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

a. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada ***high order thinking***
c. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

a. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
b. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
c. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5	Apakah kamu sudah dapat Menganalisis konsep fikih dan perkembangannya?	

:

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Glosarium

1. Konsep : rancangan
2. Fikih : ilmu yang membahas tentang hukum hukum syara' yang bersifat amaliy (yang dikerjakan) yang diperoleh melalui dalil-dalil yang terperinci
3. Periode : Kurun waktu
4. Tadwin : Pembukuan

Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama, Fikih kelas X Untuk MA, Jakarta: Kementerian Agama, 2020
2. Kementerian Agama, *Buku Siswa Fikih,* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015
3. CV Safira Buku Pembelajaran Fikih 2022 Time MGMP Fikih Jawa timur
4. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)

C.LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Ajar

Konsep Fikih

A. Pengertia fikih

Kata Fikih berasal dari kata فَقِهَ - يَفْقَهُ - فِقْهاً yang berarti faham (فهم مُجَرَّد) yang berarti sekedar faham atau juga berarti mengerti (فهمٌ عَمِيْق) yang berarti faham yang mendalam).

Sedangkan fikih dalam arti Istilah adalah.

العِلْمُ بِالأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ العَمَلِيَّةِ المكْتَسَبِ مِن أَدِلَّتِهَا التَّفْصِيْلِيَّةِ

Artinya :
ilmu yang membahas tentang hukum hukum syara' yang bersifat amaliy (yang dikerjakan) yang diperoleh melalui dalil-dalil yang terperinci.

Ilmu Fikih adalah salah satu sekian banyak ilmu dalam syari'at Islam yang khusus membahas tentang *hukum hukum syari'at Islam* baik bersifat wajib, sunnah, haram, makruh maupun mubah yang diambil dari sumbernya yaitu Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma' dan Qiyas. yang obyeknya adalah semua perbuatan orang mukallaf. orang mukallaf adalah orang yang sudah terbebani melakukan kewajiban maupun meninggalkan larangan yaitu setiap orang Islam yang sudah baligh dan berakal sehat. Dengan demikian fikih dapat dikatakan meliputi semua aspek kehidupan manusia, segala macam bentuk perbuatan manusia masuk pada salah satu dari lima hukum tersebut.

B. Sejarah dan Perkembangan Fiqih

a. Zaman Rasulullah S.A.W

Pada zaman Rasulullah S.A.W., hukum-hukum diambil dari wahyu (al-Quran) dan penjelasan oleh baginda (as-Sunnah). Segala masalah yang timbul akan dirujuk kepada Rasulullah S.A.W. dan baginda akan menjawab secara terus berdasarkan ayat al-Quran yang diturunkan atau penjelasan baginda sendiri. Namun, terdapat sebagian Sahabat yang tidak dapat merujuk kepada Nabi lantaran berada di tempat yang jauh daripada baginda, misalnya Muaz bin Jabal yang diutuskan ke Yaman. Baginda membenarkan Muaz berijtihad dalam perkara yang tidak ditemui ketentuan di dalam al-Quran dan as-Sunnah.

Setelah kewafatan Rasulullah S.A.W, berbagai masalah yang timbul dirujuk kepada para Sahabat. Mereka mampu mengistinbat hukum terus dari al-Quran dan as-Sunnah kerena:

1. Penguasaan bahasa Arab yang baik;
2. Mempunyai pengetahuan mengenai sabab an-nuzul sesuatu ayat atau sabab wurud al-Hadits;
3. Mereka merupakan para perawi hadits.

Hal ini menjadikan para Sahabat mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengistinbatkan hukum-hukum. Mereka menetapkan hukum dengan merujuk kepada al-Quran dan as-Sunnah. Sekiranya mereka tidak menemui ketetapan hukum tentang sesuatu masalah, mereka akan berijtihad dengan menggunakan kaedah qias. Inilah cara yang dilakukan oleh para mujtahid dalam kalangan para Sahabat seperti Saidina Abu Bakar as-Siddiq, Saidina Umar bin

al-Khattab, Saidina Uthman bin Affan dan Saidina Ali bin Abu Talib. Sekiranya mereka mencapai kata sepakat dalam sesuatu hukum maka berlakulah ijma'.

Terdapat perbedaan periodisasi fiqh di kalangan ulama fiqh kontemporer. Muhammad Khudari Bek (ahli fiqh dari Mesir) membagi periodisasi fiqh menjadi enam periode. Menurut Mustafa Ahmad az-Zarqa, periode keenam yang dikemukakan Muhammad Khudari Bek tersebut sebenarya bisa dibagi dalam dua periode, karena dalam setiap periodenya terdapat ciri tersendiri. Periodisasi menurut az-Zarqa adalah sebagai berikut:

1**. Periode risalah.**

Periode ini dimulai sejak kerasulan Muhammad SAW sampai wafatnya Nabi SAW (11 H./632 M.). Pada periode ini kekuasaan penentuan hukum sepenuhnya berada di tangan Rasulullah SAW. Sumber hukum ketika itu adalah al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW. Pengertian fiqh pada masa itu identik dengan syariat, karena penentuan hukum terhadap suatu masalah seluruhnya terpulang kepada Rasulullah SAW.

Periode awal ini juga dapat dibagi menjadi periode Makkah dan periode Madinah. Pada periode Makkah, risalah Nabi SAW lebih banyak tertuju pada masalah aqidah. Ayat hukum yang turun pada periode ini tidak banyak jumlahnya, dan itu pun masih dalam rangkaian mewujudkan revolusi aqidah untuk mengubah sistem kepercayaan masyarakat jahiliyah menuju penghambaan kepada Allah SWT semata. Pada periode Madinah, ayat-ayat tentang hukum turun secara bertahap. Pada masa ini seluruh persoalan hukum diturunkan Allah SWT, baik yang menyangkut masalah ibadah maupun muamalah. Oleh karenanya, periode Madinah ini disebut juga oleh ulama fiqh sebagai periode revolusi sosial dan politik.

2. Periode al-Khulafaur Rasyidin.

Periode ini dimulai sejak wafatnya Nabi Muhammad SAW sampai Mu'awiyah bin Abu Sufyan memegang tampuk pemerintahan Islam pada tahun 41 H./661 M. Sumber fiqh pada periode ini, disamping al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW, juga ditandai dengan munculnya berbagai ijtihad para sahabat. Ijtihad ini dilakukan ketika persoalan yang akan ditentukan hukumnya tidak dijumpai secara jelas dalam nash. Pada masa ini, khususnya setelah Umar bin al-Khattab menjadi khalifah (13 H./634 M.), ijtihad sudah merupakan upaya yang luas dalam memecahkan berbagai persoalan hukum yang muncul di tengah masyarakat. Persoalan hukum pada periode ini sudah semakin kompleks dengan semakin banyaknya pemeluk Islam dari berbagai etnis dengan budaya masing-masing.

3. Periode awal pertumbuahan fiqh.

Masa ini dimulai pada pertengahan abad ke-1 sampai awal abad ke-2 H. Periode ketiga ini merupakan titik awal pertumbuhan fiqh sebagai salah satu disiplin ilmu dalam Islam. Dengan bertebarannya para sahabat ke berbagai daerah semenjak masa al-Khulafaur Rasyidin (terutama sejak Usman bin Affan menduduki jabatan Khalifah, 33 H./644 M.), munculnya berbagai fatwa dan ijtihad hukum yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lain, sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat daerah tersebut.

4. Periode keemasan.

Periode ini dimulai dari awal abad ke-2 sampai pada pertengahan abad ke-4 H. Dalam periode sejarah peradaban Islam, periode ini termasuk dalam periode Kemajuan Islam Pertama (700-1000). Seperti periode sebelumnya, ciri khas yang menonjol pada periode ini adalah semangat ijtihad yang tinggi di kalangan ulama, sehingga berbagai pemikiran tentang ilmu pengetahuan berkembang. Perkembangan pemikiran ini tidak saja dalam bidang ilmu agama, tetapi juga dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan umum lainnya.

Dinasti Abbasiyah (132 H./750 M.-656 H./1258 M.) yang naik ke panggung pemerintahan menggantikan Dinasti Umayyah memiliki tradisi keilmuan yang kuat, sehingga perhatian para penguasa Abbasiyah terhadap berbagai bidang ilmu sangat besar. Para penguasa awal Dinasti Abbasiyah sangat mendorong fuqaha untuk melakukan ijtihad dalam mencari formulasi fiqh guna menghadapi persoalan sosial yang semakin kompleks.

Pada awal periode keemasan ini, pertentangan antara ahlul hadits dan ahlurra 'yi sangat tajam, sehingga menimbulkan semangat berijtihad bagi masing-masing aliran. Semangat para fuqaha melakukan ijtihad dalam periode ini juga mengawali munculnya mazhab-mazhab fiqh, yaitu Mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali. Upaya ijtihad tidak hanya dilakukan untuk keperluan praktis masa itu, tetapi juga membahas persoalan-persoalan yang mungkin akan terjadi yang dikenal dengan istilah fiqh taqdiri (fiqh hipotetis).

5. Periode tahrir, takhrij dan tarjih dalam mazhab fiqh.

Periode ini dimulai dari pertengahan abad ke-4 sampai pertengahan abad ke-7 H. Yang dimaksudkan dengan tahrir, takhrij, dan tarjih adalah upaya yang dilakukan ulama masing-masing mazhab dalam mengomentari, memperjelas dan mengulas pendapat para imam mereka. Periode ini ditandai dengan melemahnya semangat ijtihad dikalangan ulama fiqh. Ulama fiqh lebih banyak berpegang pada hasil ijtihad yang telah dilakukan oleh imam mazhab mereka masing-masing, sehingga mujtahid mustaqill (mujtahid mandiri) tidak ada lagi.

Mustafa Ahmad az-Zarqa mengatakan bahwa dalam periode ini untuk pertama kali muncul pernyataan bahwa pintu ijtihad telah tertutup. Menurutnya, paling tidak ada tiga faktor yang mendorong munculnya pernyataan tersebut.

a. Dorongan para penguasa kepada para hakim (qadi) untuk menyelesaikan perkara di pengadilan dengan merujuk pada salah satu mazhab fiqh yang disetujui khalifah saja.
b. Munculnya sikap at-taassub al-mazhabi yang berakibat pada sikap kejumudan (kebekuan berpikir) dan taqlid (mengikuti pendapat imam tanpa analisis) di kalangan murid imam mazhab.
c. Munculnya gerakan pembukuan pendapat masing-masing mazhab yang memudahkan orang untuk memilih pendapat mazhabnya dan menjadikan buku itu sebagai rujukan bagi masing-masing mazhab, sehinga aktivitas ijtihad terhenti. Ulama mazhab tidak perlu lagi melakukan ijtihad, sebagaimana yang dilakukan oleh para imam mereka, tetapi mencukupkan diri dalam menjawab berbagai persoalan dengan merujuk pada kitab mazhab masing-masing. Dari sini muncul sikap taqlid pada mazhab tertentu yang diyakini sebagai yang benar, dan lebih jauh muncul pula pernyataan haram melakukan talfiq.

6. Periode kemunduran fiqh.

Masa ini dimulai pada pertengahan abad ke-7 H. sampai munculnya Majalah al-Ahkam al-'Adliyyah (Hukum Perdata Kerajaan Turki Usmani) pada 26 Sya'ban l293. Perkembangan fiqh pada periode ini merupakan lanjutan dari perkembangan fiqh yang semakin menurun pada periode sebelumnya. Periode ini dalam sejarah perkembangan fiqh dikenal juga dengan periode taqlid secara membabi buta.Pada masa ini, ulama fiqh lebih banyak memberikan penjelasan terhadap kandungan kitab fiqh yang telah disusun dalam mazhab masing-masing. Penjelasan yang dibuat bisa berbentuk mukhtasar (ringkasan) dari buku-buku yang muktabar (terpandang) dalam mazhab atau hasyiah dan takrir (memperluas dan mempertegas pengertian lafal yang di kandung buku mazhab), tanpa menguraikan tujuan ilmiah dari kerja hasyiah dan takrir tersebut.

Mustafa Ahmad az-Zarqa menyatakan bahwa ada tiga ciri perkembangan fiqih yang menonjol pada periode ini.

a. Munculnya upaya pembukuan terhadap berbagai fatwa, sehingga banyak bermunculan buku yang memuat fatwa ulama yang berstatus sebagai pemberi fatwa resmi (mufti) dalam berbagai mazhab.
b. Muncul beberapa produk fiqh sesuai dengan keinginan penguasa Turki Usmani, seperti diberlakukannya istilah at-Taqaddum (kedaluwarsa) di pengadilan. Disamping itu, fungsi ulil amri (penguasa) dalam menetapkan hukum (fiqh) mulai diakui, baik dalam menetapkan hukum Islam dan penerapannya maupun menentukan pilihan terhadap pendapat tertentu
c. Di akhir periode ini muncul gerakan kodifikasi hukum (fiqih) Islam sebagai mazhab resmi pemerintah. Hal ini ditandai dengan prakarsa pihak pemerintah Turki Usmani, seperti Majalah al-Ahkam al-'Adliyyah yang merupakan kodifikasi hukum perdata yang berlaku di seluruh Kerajaan Turki Usmani berdasarkan fiqih Mazhab Hanafi

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

1. Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Dimensi Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati			Skor			
		Ide/Gagasan	Aktif	Kerja sama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Fatimah							
3	Muhammad							
Nilai = skor x 25								

b. Unjuk Kerja 2

Pengamatan : Menyebutkan pengertian fikih menurut ulama'

Nama :

Kreteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan pengertian fikih menurut ulama’	Dapat menyebutkan pengertian fikih menurut ulama’secara lengkap	Dapat menyebutkan sebagian pengertian fikih menurut ulama’	Dapat menyebutkan sebagian kecil pengertian fikih menurut ulama’	Belum dapat menyebutkan pengertian fikih menurut ulama’

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : Menjelaskan perkembangan fikih

Nama :

Kreteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menjelaskan perkembangan fikih dalam satu periode	Dapat menjelaskan perkembangan fikih dalam satu periode secara lengkap	Dapat menjelaskan sebagian perkembangan fikih dalam satu periode	Dapat menjelaskan sebagian kecil perkembangan fikih dalam periode	Belum dapat menjelaskan perkembangan fikih dalam periode

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

2. Asesmen Sumatif (Asesmen setelah proses pembelajaran)

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jelas!

1) Jelaskas ruang lingkup pembahasan fikih!
2) Apa perbedaan syariah dangan fikih?
3) Jalaskan!jika fikih itu sudah ada sejak pada masa nabi!
4) Jelaskan perbedaan perkembangan fikih pada masa sahabat dan tabiin!
5) Jelaskan perbedaan perkembangan fikih pada masa Tabiin dan tabi’it tabi’in!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Asesmen keterampilan presentasi

Kelompok :…..

NO	Nama Peserta Didik	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Penyampaian	Komunik atif	Kebenaran Konsep
1	Ahmad				
2	Fatimah				
3	Muhammad				

Keterangan: Isilah dengan kreterian sangat baik, baik, cukup atau kurang pada setiap kolom

Rubrik Asesmen keterampilan presentasi

No	Indikator Penilaian	Kreteria Penilaian kurang	Kreteria Penilaian Cukup	Kreteria Penilaian Baik	Kreteria Penilaian Sangat Baik
1	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang kurang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, akan tetapi kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunaka n bahasa yang baik, baku akan tetapi tidak terstruktur	Menggunaka n bahasa yang baik, baku dan terstruktur
2	Kejelasan Penyampaian	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengan dan bertele-tele	Artikulasi jelas, akan tetapi suara kurang terdengar dan bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar dan agak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar dan tidak bertele-tele
3	Komunikatif	Membaca catatan sepanjang menjelaskan	seringa membaca catatan sepanjang menjelaskan	kadang membaca catatan sepanjang menjelaskan	tidak membaca catatan sepanjang menjelaskan
4	Kebenaran Konsep	Menjelaskan 1 dari 4 konsep dengan benar	Menjelaskan 2 dari 4 konsep dengan benar	Menjelaskan 2 dari 4 konsep dengan benar	Menjelaskan semua konsep dengan benar

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

(……)

Jakarta, ……2022
Guru Mata Pelajaran,

(……..……)

Catatan:
Modul ini hanyalah contoh yang bisa disempurnakan, disesuaikan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik/madrasah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : F
Kelas : XI dan XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Fikih MA

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	KOMPETENSI	MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
Fikih Mu'amalah	Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan *jinayah, hudud, bughat, riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisa dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqasid syari'ah*, sehingga penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin*. Peserta didik menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk , berbangsa, dan bernegara.	Memahami	*Jinayah*	Memahami *jinayah* secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan tercela dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin
		Memahami	*Hudud*	Memahami *hudud* secara komprehensif dengan maqasid syari'ah diserta dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan maksiat, dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin
		Memahami	*Bughat*	Memahami *bughat* secara komprehensif agar tumbuh sikap nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara
		Memahami	*Riddah*	Memahami *riddah* secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal supaya bertambahnya iman dan taqwa
		Memahami	Peradilan	Memahami peradilan secara komprehensif dengan maqasid *syari'ah* disertai dalil dan istidlal agar tumbuh jiwa adil dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin
		Memahami	Perkawinan	Menganalisis hukum perkawinan dan perundang-undangan serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan

				kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah.
		Menganalisis	Talak	Menganalisis talak agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan talak, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam rumah tangga.
		Menganalisis	Rujuk	Menganalisis rujuk dan implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan berumah tangga.
		Menganalisis	Waris	Menganalisis waris dan pembagian harta waris serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan keadilan dalam pembagian harta waris dan hidup rukun serta harmonis diantara ahli waris.
		Menganalisis	Wasiat	Menganalisis wasiat serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan keluarga yang harmonis dan damai.
Ushul Fikih	Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam yang *muttafaq* (disepakati) dan *mukhtalaf* (tidak disepakati), konsep berijtihad dan bermadzhab, konsep *al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih, al-qaweidul khamsah* dan kaidah ushul fikih dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	Memahami	Konsep Ushul Fikih	Memahami konsep ushul fikih berupa obyek, tujuan dan sejarah pertumbuhan serta perkembangan Ushul Fikih sehingga mampu memahami Fikih secara menyeluruh sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.
		Memahami	Sumber hukum Islam *muttafaq* (disepakati)	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam muttafaq (disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.
		Memahami	Sumber hukum Islam *mukhtalaf* (tidak disepakati)	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam mukhtalaf (tidak disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil secara

				komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.
		Memahami	Ijtihad dan bermadzhab	Memahami konsep ushul fikih berupa ijtihad dan pentingnya bermadzhab serta implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.
		Memahami	*Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih*	Memahami *Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih* dan implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.
		Memahami	*Al-qawaidul khamsah*	Memahami *Al-qawaidul khamsah* dan implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.
		Memahami	Kaidah Ushul Fikih	Memahami kaidah ushul fikih secara komprehensif dan implementasinya sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.

Contoh 1

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ATP KELAS XI	JAM PELAJARAN (JP)	ATP KELAS XII	JAM PELAJARAN (JP)
Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan *jinayah, hudud, bughat, riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisa dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqasid syari'ah*, sehingga penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin*. Peserta didik menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang	Memahami *jinayah* secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan tercela dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin.	11.1 *Jinayah*	8	-	-
	Memahami hudud secara komprehensif dengan *maqasid syari'ah* diserta dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan maksiat, dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin.	11.2 *Hudud*	10	-	-
	Memahami bughat secara komprehensif agar tumbuh sikap nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara	11.3 *Bughat*	4	-	-

komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.	Memahami riddah secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal supaya bertambahnya iman dan taqwa.	11.4 *Riddah*	4	-	-
	Memahami peradilan secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal agar tumbuh jiwa adil dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin.	11.5 Peradilan	6	-	-
	Menganalisis hukum perkawinan dan perundang-undangan serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah.	11.6 Perkawinan	8	-	-
	Menganalisis talak agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan talak, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam rumah tangga.	11.7 Talak	8	-	-
	Menganalisis rujuk serta	11.8 Rujuk	4	-	-

	implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan berumah tangga.				
	Menganalisis waris dan pembagian harta waris serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan keadilan dalam pembagian harta waris dan hidup rukun serta harmonis diantara ahli waris.	11.9 Waris	16	-	-
	Menganalisis wasiat serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan keluarga yang harmonis dan damai.	11.10 Wasiat	4	-	-
Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam yang	Memahami konsep ushul fikih berupa obyek, tujuan dan sejarah pertumbuhan serta perkembangan Ushul Fikih sehingga	-	-	12.1 Konsep Ushul Fikih	8

muttafaq (disepakati) dan *mukhtalaf* (tidak disepakati, konsep berijtihad dan bermadzhab, konsep *al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih, al-qawaidul khamsah* dan kaidah ushul fikih dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	mampu memahami Fikih secara menyeluruh sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.				
	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam *muttafaq* (disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.			12.2 Sumber hukum Islam *muttafaq* (disepakati)	8
	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam *mukhtalaf* (tidak disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.	-	-	12.3 Sumber hukum Islam *mukhtalaf* (tidak disepakati)	12
	Memahami konsep ushul fikih berupa ijtihad dan pentingnya bermadzhab serta implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif	-	-	12.4 Ijtihad dan bermadzhab	8

	sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.				
	Memahami *Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih* implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.5 *Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih*	8
	Memahami *Al-qawaidul khamsah* implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.6 *Al-qawaidul khamsah*	10
	Memahami kaidah ushul fikih secara komprehensif dan implementasinya sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.7 Kaidah Ushul Fikih	18

Contoh 2

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ATP KELAS XI	JAM PELAJARAN (JP)	ATP KELAS XII	JAM PELAJARAN (JP)
Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan *jinayah, hudud, bughat, riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisa dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqasid syari'ah*, sehingga penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin*. Peserta didik menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang	Menganalisis hukum perkawinan dan perundang-undangan serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah.	11.6 Perkawinan	8	-	-
	Menganalisis talak agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan talak, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam rumah tangga.	11.7 Talak	8	-	-
	Menganalisis rujuk serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan berumah	11.8 Rujuk	4	-	-

komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk , berbangsa, dan bernegara.	tangga.				
	Memahami *jinayah* secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan tercela dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin	11.1 *Jinayah*	8	-	-
	Memahami hudud secara komprehensif dengan *maqasid syari'ah* diserta dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan maksiat, dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin	11.2 *Hudud*	10	-	-
	Memahami bughat secara komprehensif agar tumbuh sikap nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.	11.3 *Bughat*	4	-	-
	Memahami riddah secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal supaya	11.4 *Riddah*	4	-	-

	bertambahnya iman dan taqwa				
	Memahami peradilan secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal agar tumbuh jiwa adil dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin	11.5 Peradilan	6	-	-
	Menganalisis waris dan pembagian harta waris serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan keadilan dalam pembagian harta waris dan hidup rukun serta harmonis diantara ahli waris.	11.9 Waris	16	-	-
	Menganalisis wasiat serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan keluarga yang harmonis dan damai.	11.10 Wasiat	4	-	-
Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang konsep ushul fikih berupa	Memahami konsep ushul fikih berupa obyek, tujuan dan sejarah pertumbuhan serta perkembangan	-	-	12.1 Konsep Ushul Fikih	8

sumber hukum Islam yang *muttafaq* (disepakati) dan *mukhtalaf* (tidak disepakati, konsep berijtihad dan bermadzhab, konsep *al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih, al-qawaidul khamsah* dan kaidah ushul fikih dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	Ushul Fikih sehingga mampu memahami Fikih secara menyeluruh sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.				
	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam *muttafaq* (disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.			12.2 Sumber hukum Islam *muttafaq* (disepakati)	8
	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam *mukhtalaf* (tidak disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.	-	-	12.3 Sumber hukum Islam *mukhtalaf* (tidak disepakati)	12
	Memahami konsep ushul fikih berupa ijtihad dan pentingnya bermadzhab serta implementasinya dengan analisis dalil	-	-	12.4 Ijtihad dan bermadzhab	8

	secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.				
	Memahami *Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih* implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.5 *Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih*	8
	Memahami *Al-qawaidul khamsah* implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.6 *Al-qawaidul khamsah*	10
	Memahami kaidah ushul fikih secara komprehensif dan implementasinya sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.7 Kaidah Ushul Fikih	18

Contoh 3

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	ATP KELAS XI	JAM PELAJARAN (JP)	ATP KELAS XII	JAM PELAJARAN (JP)
Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan *jinayah, hudud, bughat, riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisa dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqasid syari'ah*, sehingga penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin*. Peserta didik menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang	Menganalisis waris dan pembagian harta waris serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan keadilan dalam pembagian harta waris dan hidup rukun serta harmonis diantara ahli waris.	11.9 Waris	16	-	-
	Menganalisis wasiat serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan keluarga yang harmonis dan damai.	11.10 Wasiat	4	-	-
	Menganalisis hukum perkawinan dan perundang-undangan serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan	11.6 Perkawinan	8	-	-

komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.	kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah.				
	Menganalisis talak agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan talak, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam rumah tangga.	11.7 Talak	8	-	-
	Menganalisis rujuk serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan berumah tangga.	11.8 Rujuk	4	-	-
	Memahami *jinayah* secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan tercela dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin.	11.1 *Jinayah*	8	-	-
	Memahami hudud secara komprehensif dengan	11.2 *Hudud*	10	-	-

	maqasid syari'ah diserta dalil dan istidlal agar tumbuh kesadaran tidak melakukan perbuatan maksiat, dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin				
	Memahami bughat secara komprehensif agar tumbuh sikap nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara	11.3 *Bughat*	4	-	-
	Memahami riddah secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal supaya bertambahnya iman dan taqwa	11.4 *Riddah*	4	-	-
	Memahami peradilan secara komprehensif dengan maqasid syari'ah disertai dalil dan istidlal agar tumbuh jiwa adil dan tumbuh karakter rahmatan lil 'alamin	11.5 Peradilan	6	-	-
Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang konsep ushul fikih berupa	Memahami konsep ushul fikih berupa obyek, tujuan dan sejarah pertumbuhan serta perkembangan	-	-	12.1 Konsep Ushul Fikih	8

sumber hukum Islam yang *muttafaq* (disepakati) dan *mukhtalaf* (tidak disepakati, konsep berijtihad dan bermadzhab, konsep *al-hakim*, *al-hukmu*, *al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih*, *al-qawaidul khamsah* dan kaidah ushul fikih dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	Ushul Fikih sehingga mampu memahami Fikih secara menyeluruh sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.				
	Memahami kaidah ushul fikih secara komprehensif dan implementasinya sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.7 Kaidah Ushul Fikih	18
	Memahami konsep ushul fikih berupa ijtihad dan pentingnya bermadzhab serta implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.4 Ijtihad dan bermadzhab	8
	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam *muttafaq* (disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil dan *istidlal* secara komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.			12.2 Sumber hukum Islam *muttafaq* (disepakati)	8

	Memahami konsep ushul fikih berupa sumber hukum Islam *mukhtalaf* (tidak disepakati) dan implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai pedoman hidup agar bahagia dan selamat di dunia dan akhirat.	-	-	12.3 Sumber hukum Islam *mukhtalaf* (tidak disepakati)	12
	Memahami *Al-qawaidul khamsah* implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.6 *Al-qawaidul khamsah*	10
	Memahami *Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih* implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.	-	-	12.5 *Al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih*, dan *al-mahkum 'alaih*	8

MODUL AJAR

FIKIH

MADRASAH ALIYAH
KELAS XII
FASE F

Disusun oleh
Dewi Masyithoh

MODUL AJAR
FIKIH
MADRASAH ALIYAH
KELAS XII
FASE F

A. Informasi Umum

Identitas Modul:

Nama Penyusun	: Dewi Masyithoh
Nama Intitusi	: MAN 1 Mojokerto
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Satuan Pendidikan	: MA
Kelas	: XII
Mata pelajaran	: Fikih
Alokasi waktu	: 2 JP X 4
Fase	: F
Elemen	: Ushul Fikih

Kompetensi awal *(hasil asesmen awal)*:

Untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan prasyarat untuk belajar tentang konsep ushul fikih berijtihad dan bermazhab, juga untuk mengecek sejauh mana pemahaman/pengalaman peserta didik dalam hal pengetahuan konsep ushul fikih berijtihad dan bermazhab, guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk mendefinisikan secara sederhana pengertian ijtihad dan mazhab dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat guru (media by desain).

1. Sebagian peserta didik telah mengetahui pengertian berijtihad dan bermazhab
2. Sebagian peserta didik telah memahami cara ulama melaksanakan ijtihad
3. Sebagian peserta didik telah memahami cara bermazhab

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA:

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- Berpikir Kritis,
- Berkeadaban *(ta`addub)*,
- Keteladanan *(qudwah)*

Sarana dan prasarana:

a. Media:
LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet

b. Sumber Belajar:
LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

Target Peserta didik	:	- Peserta didik reguler/umum - Pesera didik dengan hambatan belajar - Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah peserta didik	:	32 orang
Model Pembelajaran	:	*Discovery learning*
Metode	:	Diskusi, *Market of place* dan Karya kunjung

B. Kegiatan Inti

Tujuan Pembelajaran

Memahami konsep ushul fikih berupa ijtihad dan pentingnya bermadzhab serta implementasinya dengan analisis dalil secara komprehensif sebagai sarana untuk merespon fenomena kehidupan.

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan dasar hukum ijtihad.
2. Menyebutkan syarat-syarat menjadi mujtahid (orang yang berijtihad).
3. Menyebutkan tingkatan mujtahid (orang yang berijtihad).
4. Memahami ketentuan berijtihad.
5. Menyebutkan dasar hukum bermazhab.
6. Mengklasifikasikan tata cara bermazhab.

Pemahaman Bermakna

Islam berkembang dari masa ke masa dimulai dari masa Nabi Muhamamd Saw. kemudian masa *sahabat*, dilanjutkan dengan masa tabi'in dan sampai dengan sekarang. Seiring dengan berkembangnya Islam maka berkembang pula masalah yang dihadapi umat Islam, namun demikian tetaplah al-Qur'an, al-Hadis, Ijma' dan Qiyas sebagai sumber hukum, untuk mengatasi masalah tersebut ada satu metodologi dalam Islam untuk menentukan suatu hukum yang disebut dengan ijtihad.

Ijtihad mulai ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw, namun baru mulai tampak pada masa *sahaba*t, disebabkan pada zaman Nabi Muhammad Saw. segala permasalahan umat dapat langsung ditanyakan kepada Nabi Muhammad Saw. Pada masa *sahabat* metode ijtihad mulailah dibutuhkan oleh umat untuk menentukan hukum yang tidak dijelaskan secara terperinci dalam al-Qur'an dan al-Hadis.

Setelah masa Rasulullah terjadi perkembangan pada masa *sahabat* dan dilanjutkan masa tabi'in (masa setelah sahabat). Ulama yang melakukan ijtihad berdasarkan ilmunya maka lahirlah ulama mazhab.

Kata Kunci

- Ijtihad
- Mazhab

Pertanyaan Pemantik

1. Seberapa penting belajar materi ijtihad ? Jelaskan !
2. Apakah benar pernyataan bahwa sekarang pintu ijtihad sudah tertutup ? Jelaskan alasannya !
3. Mengapa bermazhab itu sangat penting bagi seorang mukmin pada zaman sekarang ? Jelaskan !
4. Klasifikasikan tata cara bermazhab !
5. Bagaimana cara menghargai perbedaan mazhab (mazahibul arba'ah)? Jelaskan !

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube (shalat para mazahibul arba'ah)
2. Guru menyiapkan PPT tentang ijtihad dan bermazhab sebagai bahan bacaan.
3. Guru menyiapkan tayangan video tentang tata cara shalat mazahibul arba'ah
4. Guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucap salam, selanjutnya membimbing peserta didik untuk berdo'a.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.
3. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
4. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan tentang berijtihad
5. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru memberikan stimulus berupa narasi contoh ulama mazhab melakukan ijtihad
2. Peserta didik mengamati narasi yang diberikan atau disampaikan oleh guru
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila terutama bagi peserta didik yang belum memahami narasi yang disampaikan . *(Diferensiasi proses)*
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci materi yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi ijtihad:
   a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
   b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
   c. Memberikan topik/tema pelajaran.
   d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
   e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.

f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.

6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mengucap salam, selanjutnya membimbing peserta didik untuk berdo'a.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.
3. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
4. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan ijtihad dan bermazhab.
5. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati berupa narasi contoh ulama mazhab melakukan ijtihad
2. Peserta didik mengamati narasi materi ijtihad dan bermazhab.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami materi ijtihad
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
   a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
   b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
   c. Memberikan topik/tema pelajaran.
   d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
   e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
   f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
   g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
   h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.
7. Guru memfasilitasi lama waktu yang peserta didik butuhkan untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini untuk memberikan dukungan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau sebaliknya mendorong yang cepat untuk mengejar materi secara lebih mendalam. *(Diferensiasi proses)*

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung.
4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
5. Mengingatkan akan pentingnya memahami makna ijtihad.

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan(10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdo'a, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pembelajaran sebelumnya tentang berijtihad

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati berupa Power Point klasifikasi bermazhab
2. Peserta didik mengamati Power Point klasifikasi bermazhab dengan baik.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Power Point.
4. Setelah itu guru memberikan kata kunci materi yang akan dibahas.
5. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan metode diskusi dan *mind mapping* dengan aktivitas sebagai berikut:
   a) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
   b) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi klasifikasi bermazhab dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
   c) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
   d) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko"
6. Guru memberikan penguatan tentang tata cara bermazahab yang benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya bermazhab

Pertemuan 4

Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
2. Melakukan pembiasaan berdoa, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
2. Guru menunjukkan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Menyediakan media, bahan dan perlengkapan yang diperlukan
4. Guru mengajak peserta didik mempelajari biografi ulama mazhab (mazahibul 'arba'ah)
5. Memilih peserta didik atau kelompok peserta didik untuk menceritakan biografi ulama' mazhab (mazahibul arba'ah) dengan menggunakan bahasanya sendiri secara singkat
6. Setiap peserta didik lainnya mengamati peserta didik yang sedang bercerita biografi ulama mazhab (mazahibul arba'ah)
7. Masing-masing peserta didik atau perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan
8. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang telah dapat mencerikan biografi ulama mazhab (mazahibul arba'ah) secara singkat dengan menggunakan bahasanya sendiri.
9. Guru memberikan penguatan bahwa bermazhab itu penting jika tidak bisa melakukan ijtihad sendiri dan tidak memenuhi syarat untuk berijtihad.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
4. Mengingatkan akan pentingnya bermazhab

Pembelajaran Berdiferensiasi

- Untuk peserta didik yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi ijtihad dan bermazhab dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan *(joyfull learning)* sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk peserta didik yang kesulitan belajar materi ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

1. **Asesmen Awal**

   Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar materi ijtihad dan bermazhab, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai thaharah baik secara lisan maupun tulis.

   Contoh istrumen:

   1. Apakah yang Anda ketahui tentang ijtihad ?
   2. Sebutkan syarat menjadi mujtahid (orang yang berijtihad) !
   3. Sebutkan tingkatan mujtahid (orang yang melakukan ijtihad)
   4. Apakah yang Anda ketahui tentang mazhab ?

5. Klasifikasikan tata cara bermazhab !

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Mengenal pengertian ijtihad		
2	Menyebutkan syarat menjadi mujtahid (orang yang berijtihad)		
3	Menyebutkan tingkatan mujtahid (orang yang melakukan ijtihad)		
4	Mengenal pengertian mazhab		
5	Mengklasifikasikan tata cara bermazhab		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1	Mukhtar							diberi referensi agar dibaca di rumah
2	Aisyah							
3	dst							

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Faisal							
2	Zulaihah							
3	Badriyah							
4	dst							
Nilai = skor x 25								

3. Assesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan
   1) Teknik Asesmen : Kinerja
   2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada ***high order thinking***
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut Anda hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika Anda diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan Anda berikan pada usaha yang telah Anda laksanakan?	
5. Apakah Anda sudah dapat memberikan contoh cara menghargai perbedaan mazhab (mazahibul arba'ah?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:
1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di Madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Glosarium

Ijtihad	=	Ijtihad menurut istilah dalah pendapt seorang imam dalam memahami sesuatu hukum fikih
Mazhab	=	Mazhab menurut pengertian bahasa adalah pendapat kelompok, aliran yang bermula dari pemikiran.
Mujtahid	=	Orang yang mempunyai pendapat yang dihasilkan melalui ijtihadnya sendiri, beramal dengan hasil ijtihadnya dan tidak mengikuti hasil ijtihad lainnya.ini yang disebut mujtahid muthlaq.
Mujtahid Fil Mazhab	=	Seorang mujtahid yang terikat oleh mazhab imamnya. Memang dia di beri kebebasan dan menentukan berbagai landasannya bedasarkan dalil, tetapi tidak boleh keluar dari kaidah-kaidah yang telah di pakai imamnya. Diantaranya Hasan bin Ziyad dari golongan Hanafi, Ibnu Qayyim dan Asyhab dari golongan Maliki, serta Al-Buwaiti dan al-Muzani dari golongan Syafi'i
Mujtahid Mutlaq	=	Seorang mujtahid yang mempunyai pengetahuan lengkap untuk beristinbath dengan al-Qur'an dan al-Hadis dengan menggunakan kaidah mereka sendiri dan diakui kekuatannya oleh orang-orang alim. Para mujtahid ini yang paling terkenal adalah imam mazhab empat. Menurut al-Suyuti, tingkatan ini sudah tidak ada lagi
Mujtahid Muntasib	=	Seorang yang mempunyai kriteria seperti mujtahid mutlaq, dia tidak menciptakan sendiri kaidah-kaidahnya, tetapi mengikuti metode salah satu imam mazhab. Mujtahid ini dapat juga disebut sebagai *mutlaq muntasib*, tidak mustaqil, tetapi juga tidak terikat, dan tidak dikategorikan taqlid kepada imamnya.

Daftar Pustaka

Al-Asyqar, Muhammad Sulaiman, *al-Wadhih fi Ushul al-Fiqh li al-Mubtadi'in,* Diterjemahkan oleh Umar Mujtahid dengan judul *Ushul Fikih Tingkat Dasar* (Jakarta: Ummul Qura, 2018)

Asy-Syinawi, Abdul Aziz, *al-Aimmah al-Arba'ah: Hayatuhum, Mawaqifuhum, Ara'uhum,* Diterjemahkan oleh Abdul Majid, dkk. dengan judul *Biografi Empat Imam Mazhab* (Jakarta: Ummul Qura, 2018)

Hamim, M. Dan Muntaha, Ahmad, *Pengantar Kaidah Fiqh Syafi'iyah, Penjelasan Nadhom al-Fara'id al-Bahiyah* (Kediri: Santri Salaf Press, 2013)

Hayatudin, Amrullah, *Ushul Fiqh, Jalan Tengah Memahami Hukum Islam* (Jakarta: Amzah, 2019)

Ibn Sa'id Muhammad 'Ubbady, 'Abdullah, *Idhah al-Qawa'id al-Fiqhiyyah* (Jeddah: al-Haramain, t.th.)

Kementrian Agama RI, Fikih Kelas XII MA, Direktorat KSKK Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Jakarta, 2020

Tim Penulis, *Ensiklopedi Islam, Jilid I, II, III* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002)

C. Komponen Lampiran

Lampiran 1. Bahan Ajar

- Pengertian Ijtihad dari bentuk kata fi'il madhi jahada (جَهَدَ) yang bentuk masdarnya yaitu jahdun (جَهْدٌ) artinya adalah kesungguhan atau sepenuh hati atau serius. Banyak rumusan yang diberikan mengenai definisi ijtihad menurut istilah, tetapi satu sama lainnya tidak mengandung perbedaan diantaranya adalah :
  1. Imam al-Syaukani dalam kitabnya Irsyadul al-Fuhuli memberikan definisi : Mengerahkan kemampuan dalam memperoleh hukum syar'i yang bersifat amali melalui cara *istinbath.*
  2. Ibnu Subki memberikan definisi sebagai berikut: Pengerahan kemampuan seorang faqih untuk menghasilkan dugaan kuat tentang hukum syar'i.
  3. Saifuddin al-Amidi dalam bukunya Al-Ihkam, menyempurnakan dua definisi sebelum dengan penambahan kata: Mengerahkan kemampuan dalam memperoleh hukum syar'i yang bersifat amali melalui cara istinbath.
- Dasar Hukum Ijtihad antara lain:
  Dalam al-Qur'an, Allah Swt. berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي شَيۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ٥٩

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(QS. An-Nisa' ayat: 59)

- Perkembangan Ijtihad :
  Ijtihad berkembang mengikuti perkembangan zaman, sebagaimana diketahui, sumber hukum pada awal permulaan Islam pada masa Rasulullah

Saw., yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Namun, pada masa Rasulullah Saw. ijtihad sudah mulai ada tetapi pada masa ini masih belum bervariatif, ijthad dengan berbagai variasinya mulai berkembang pada masa-masa sahabat dan tabi'in, serta masa-masa generasi selanjutnya hingga kini dan yang akan datang.

Keadaan yang membuktikan bahwa pada masa Rasulullah Saw. ijtihad mulai ada yaitu adanya riwayat hadis yang berbicara tentang kisah pengutusan Mu'az Bin Jabal ke Yaman. Dalam riwayat tersebut disebutkan bahwa Rasulullah Saw. memuji keputusan jawaban Mu'az ketika ia menjelaskan metode ijtihad, dengan menyebutkan hierarki sumber hukum secara berturur-turut, yaitu al-Qur'an, as-Sunnah, dan ar-Ra'yi (penalaran hukum). Dalam hal ini ia berkata: **أَجْتَهِدُ الرَّأْيِ** (saya berijtihad menggunakan nalar saya).

- Syarat-syarat menjadi mujtahid (orang yang melakukan ijtihad)
  1. Bahwa dia Islam dan merdeka
  2. Bahwa dia telah baligh dan berakal serta mempunyai intelegensi yang tinggi.
  3. Mengetahui dalil naqliyah dan kehujjahannya.
  4. Mengetahui bahasa Arab dan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan bahasa yaitu nahwu, shorof, balaghah, dan lain-lain serta problematikanya. Hal ini antara lain karena al-Qur'an dan as-Sunnah ditulis dengan bahasa Arab.
  5. Mengetahui ayat-ayat dan hadis-hadis yang berhubungan dengan hukum, meskipun dia tidak menghafalkannya.
  6. Mengetahui ilmu Ushul Fikih, karena ilmu inilah yang menjadi dasar dan tiang pokok bagi orang yang melakukan ijtihad.
  7. Mengetahui nasikh dan mansukh, supaya dia jangan sampai berpegang pada nash yang telah dinasakh.
  8. Mengetahui permasalahan yang sudah ditetapkan melalui ijma' ulama, ijtihadnya tidak bertentangan dengan ijma'. Kitab yang dapat dijadikan rujukan diantaranya Maratib al-Ijma'.
  9. Mengetahui sebab turun (asbabun nuzul) suatu ayat dan sebab turunnya (asbabul wurud) suatu hadis, begitu juga syarat-syarat hadis mutawatir dan hadis ahad.
  10. Mengetahui mana hadis shohih dan hadis dha'if serta keadaan perawinya. Dalam hal ini pada masa sekarang cukup berpegang pada keterangan para ahli hadis (muhaddisin), seperti Imam Ahmad bin Hanbal, Imam Bukhari, Imam Muslim, dan sebagainya.
- Tingkatan Mujtahid :
  1. *Mujtahid mutlak* atau *mujtahid mustaqil* , yaitu seorang mujtahid yang mempunyai pengetahuan lengkap untuk beristinbath dengan al-Qur'an dan al-Hadis dengan menggunakan kaidah mereka sendiri dan diakui kekuatannya oleh orang-orang alim. Para mujtahid ini yang paling terkenal adalah imam mazhab empat. Menurut al-Suyuti, tingkatan ini sudah tidak ada lagi.

2. *Mujtahid muntasib* atau *mujtahid ghairu mutlak*, yaitu orang yang mempunyai kriteria seperti mujtahid mutlak, dia tidak menciptakan sendiri kaidah-kaidahnya, tetapi mengikuti metode salah satu imam mazhab. Mujtahid ini dapat juga disebut sebagai *mutlaq muntasib*, tidak mustaqil, tetapi juga tidak terikat, dan tidak dikategorikan taqlid kepada imamnya.
3. *Mujtahid fil mazhab* atau *mujtahid takhrij*, yaitu mujtahid yang terikat oleh mazhab imamnya. Memang dia diberi kebebasan dan menentukan berbagai landasannya bedasarkan dalil, tetapi tidak boleh keluar dari kaidah-kaidah yang telah di pakai imamnya. Diantaranya Hasan bin Ziyad dari golongan Hanafi, Ibnu Qayyim dan Asyhab dari golongan Maliki, serta Al-Buwaiti dan al-Muzani dari golongan Syafi'i tingkatan mujtahid.
4. *Mujtahid Tarjih*, yaitu mujtahid yang belum sampai derajatnya pada mujtahid takhrij, tetapi menurut Imam Nawawi dalam kitab majmu', mujtahid ini sangat faqih, hafal kaidah-kaidah imamnya, mengetahui dalil-dalilnya,dan cara memutuskan hukumnya, dan dia tau bagaimana cara mencari dalil yang lebih kuat,dan lain-lain. Akan tetapi, kalau dibandingkan dengan tingkat mujtahid di atas, dalam mengetahui kaidah-kaidah imamnya, ia tergolong masih kurang. Di antaranya Abu Ishaq al-Syirazi dan Imam Ghazali
5. *Mujtahid Fatwa*, yaitu orang yang hafal dan paham terhadap kaidah-kaidah imam mazhab, mampu menguasai permasalahan yang sudah jelas atau yang sulit, dia masih lemah dalam menetapkan suatu putusan berdasarkan dalil serta lemah dalam menetapkan qiyas. Menurut Imam Nawawi. "Tingkatan ini dalam fatwanya sangat bergantungan kepada fatwa-fatwa yang telah disusun oleh imam mazhab, serta berbagai cabang yang ada dalam mazhab tersebut".

❖ Pengertian Mazhab

Mazhab menurut pengertian bahasa adalah pendapat, kelompok, aliran, yang bermula dari pemikiran. Menurut istilah ijtihad seseorang imam dalam memahami sesuatu hukum Fikih.

❖ Biografi Mazahibul Arba'ah (empat mazhab)

1. Mazhab Hanafi atau Hanafiah didirikan oleh Nu'man bin Sabit yang lahir di Irak pada tahun 80 H (699 M), pada masa kekhalifahan Bani Umayyah Abdul Malik bin Marwan. Beliau diberi gelar Abu Hanifah (suci dan lurus) karena kesungguhannya dalam beribadah sejak masa kecilnya, berakhlak mulia serta menjauhi perbuatan dosa dan keji. Dan mazhab fikihnya dinamakan Mazhab Hanafi. Gelar ini

merupakan berkah dari do'a Ali bin Abi Thalib ra., dimana suatu saat ayahnya (Tsabit) diajak oleh kakeknya (Zauti) untuk berziarah ke kediaman Ali bin Abi Thalib ra. Yang saat itu sedang menetap di Kufa akibat pertikaian politik yang mengguncangkan umat Islam pada saat itu. Beliau termasuk tabi'in, semasa hidupnya beliau pernah bertemu dengan Anas bin Malik (sahabat) dan meriwayatkan hadis terkenal, "Mencari ilmu itu wajib bagi setiap Muslim," Imam Abu Hanifah dikenal sebagai terdepan dalam "ahlur ra'yi", ulama yang baik dalam penggunaan logika sebagai dalil. Beliau adalah ahli Fikih dari penduduk Irak. Hidup kemasyarakatan di Kufah telah mencapai kemajuan tinggi, sehingga persoalan yang muncul banyak dipecahkan melalui pendapat (rakyu), analogi (qiyas), dan istihsan (qiyas khafi). Murid-murid dari Abu Hanifah antara lain Abu Yusuf (113-182 H) dan Muhammad bin Hasan asy-Syaibani (132-189 H).

2. Mazhab Maliki atau Malikiah didirikan oleh Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir al-Asybahi atau Imam Malik. Malik tidak pernah meninggalkan kota Madinah kecuali untuk keperluan ibadah haji. Pemikiran hukumnya banyak dipengaruhi sunnah yang cenderung tekstual. Malik juga termasuk periwayat hadis. Karyanya adalah al-Muwatta' (hadis yang bercorak Fikih). Malik juga dikenal sebagai mufti (pemberi fatwa) dalam kasus-kasus yang dihadapi, seperti fatwanya bahwa: "baiat yang dipaksakan hukumnya tidak sah". Pemikirannya juga banyak menggunakan tradisi (amalan) warga Madinah. Murid-urid beliau antara lain asy-Syaibani, asy-Syafi'i, Yahya bin Yahya al-Andalusi, Abdurrahman bin Kasim, dan Asad al-Furat at-Tunisi. Dalam Ushul Fikih, ia banyak menggunakan maslahah mursalah (kemaslahatan umum).
3. Mazhab Syafi'i atau Syafi'iyah didirikan oleh Muhammad bin Idris asy-Syafi'i bin Utsman bin Syafi'i Al-Hisyami Al-Quraisyi Al-Muthalibi. Gelar beliau adalah Abdillah dinisbatkan kepada Syafi'i bin As-Saib, sehingga beliau terkenal dengan sebutan asy-Syafi'i atau Imam Syafi'i. Dan nasabnya bersambung dengan Rasulullah Saw. pada kakeknya, Abdul Manaf bin Qushai. Lahir pada tahu 150 H di Gazza, Palestina. Setelah ayahnya meninggal dunia dan Imam Syafi'i masih berumur 2 tahun, sang ibu membawanya ke Mekkah. Sejak kecil Imam Syafi'i sangat cepat menghafal, sehingga pada umur 7 tahun beliau hafal al-Qur'an. Belajar Fikih kepada mufti Mekkah yang bernama Muslim bin Khalid Az-Zanji sehingga mengizinkan Imam Syafi'i memberi fatwa, ketika masih berusia 15 tahun. Hidupnya dilalui di Baghdad, Madinah, dan terakhir di Mesir. Karena itu corak

pemikirannya adalah konvergensi atau pertemuan antara tradisionalis dan rasionalis. Selain berdasar pada al-Qur'an, sunah, dan ijma', Imam Syafi'i juga perpegang pada qiyas. Ia disebut-sebut sebagai orang pertama yang membukukan ilmu Ushul Fikih, dengan karyanya ar-Risalah. Pemikirannya cenderung moderat, yang diperlihatkan dalam qaul qadim (pendapat yang lama) dan qaul jadid (pendapat yang baru)-nya. Mazhab Syafi'i banyak dianut di Mesir, Palestina, Suriah, Libanon, Irak, Hijaz, India, Persia (Iran), Yaman, dan Indonesia.

4. Mazhab Hambali atau hanabilah didirikan oleh Ahmad bin Muhammad bin Hambal atau Imam Hambali. Menurut pendapat yang paling mashur Imam Hambali lahir pada tahun 164 H. Beliau berguru kepada Abu Yusuf dan Imam Syafi'i. Corak pemikirannya tradisionalis (fundamentalis). Selain berdasar kepada al-Qur'an, sunah, dan pendapat sahabat, ia juga menggunakan hadis mursal dan qiyas jika terpaksa. Selain seorang ahli hukum ia juga ahli hadis. Karyanya yang terkenal adalah Musnad (kumpulan hadis-hadis Nabi Muhammad Saw.). pengikut-pengikutnya antara lain Ibnu Aqil, Abdul Qadir al-Jili, Ibnu al-Jauzi (1114-1201), Ibnu Qudamah bin Jafar al-Katib, Ibnu Taimiyah, Ibnu Qayyim, dan Abdul Wahhab. Penganut Mazhab Hambali banyak terdapat di Irak, Mesir, Suriah, Palestina dan Arab Saudi.

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)
Dimensi Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Adam							
2	Hanif							
3	Munjidah							
Nilai = skor x 25								

b. Unjuk Kerja 2

Rubrik : Tingkatan Mujtahid

Nama : .....

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan tingkatan mujtahid	Dapat menyebutkan tingkatan mujtahid	Dapat menyebutkan sebagian tingkatan mujtahid	Dapat menyebutkan sebagian kecil tingkatan mujtahid	Belum dapat menyebutkan tingkatan mujtahid

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : Menuliskan ayat dengan artinya tentang ijtihad

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menuliskan ayat dengan artinya tentang ijtihad	Dapat Menuliskan ayat dengan artinya tentang ijtihad	Dapat Menuliskan ayat tentang ijtihad	Dapat Menuliskan artinya ayat tentang ijtihad	Tidak dapat Menuliskan ayat dengan artinya tentang ijtihad

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana ulama melakukan ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam ?
2. Bagaimana keterkaitan konsep ijtihad dengan konsep bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam ?
3. Bagaimana hukum ijtihad menurut ulama ? Jelaskan !
4. Mengapa seorang muslim harus bermazhab jika tidak dapat berijtihad sendiri ? Jelaskan !
5. Bagaimana cara seorang muslim mencapai kedudukan muttabi' (orang yang melakukan ittiba') ?

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ perolehan}{skor\ maksimal\ (5)} \text{ x } 100$$

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Rubrik : Asesmen keterampilan bercerita biografi ulama mazhab (mazahibul arba'ah)

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	1-2 Mazhab a. Kebenaran konsep - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
	b. Kesopanan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
2	3-4 Mazhab a. Kebenaran konsep - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		
	b. Kesopanan - Sesuai Skor 3 - Cukup Skor 2 - Kurang Skor 1		

Catatan:

Nilai Akhir (NA) praktek = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Catatan Guru

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

(.....)

Mojokerto,.....2022
Guru Mata Pelajaran,

(.....)

Catatan:

Modul ini hanyalah contoh yang bisa disempurnakan, disesuaikan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik/madrasah.

MODUL AJAR FIKIH FASE F

A.INFORMASI UMUM

NAMA MADRASAH

MAN 2 Kota Makassar

Nama Guru
Zuhriyani, S.Pd.I

Mata Pelajaran
Fikih

Sumber/buku wajib
Fikih Kementerian Agama RI Sesuai KMA 183

Materi Pokok
WARIS

Kelas/Semester
XI / Ganjil

Alokasi Waktu
16 JP (720Menit)

Target dan Jumlah Siswa :
Target Peserta didik : Reguler/tipikal yaitu umum dan tidak mengalami kesulitan untuk memahami materi, peserta didik dengan hambatan belajar (misal; gangguan pendengaran), serta peserta didik cerdas dan berbakat

Jumlah Peserta didik : 40 Orang

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan *jinayah*; *hudud*; *bughat*; *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisa dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqasid syari'ah*; sehingga penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin*.
Peserta didik menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.

KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal adalah pengetahuan atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu. Dalam hal ini

a. Peserta didik mempunyai pengalaman terhadap warisan namun belum mampu menganalisis dengan baik cara pembagiannya sesuai dengan ketentuan
b. Peserta didik pernah mengalami pembagian warisan namun belum mampu membedakan siapa saja dari anggota keluarga yang termasuk dalam kelompok ahli waris yang berhak mendapatkan warisan
c. Peserta didik sudah ada yang menjadi ahli waris dan mendapatkan bagian, namun belum mampu mendalami seberapa besar bagiannya sebagai ahli waris utama dibanding ahli waris yang lain

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila	Praktik Inti
Mandiri	Mengemukakan ide pada saat diskusi dan presentasi. Bertanggung jawab selama proses pembelajaran.
Kreatif	Membuat presentasi dari hasil diskusi yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak
Bernalar Kritis	a. Mencari Informasi yang dapat diperoleh dari internet dan buku teks serta sumber yang relevan b. Dapat memilih referensi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan dari sumber-sumber informasi yang terpercaya. c. Dapat secara bersama kelompok menganlisis dan mengambil keputusan.
Gotong royong	Peserta didik bersama kelompok secara sukarela melakukan kegiatan penyelesaian tugas sehingga dapat dikerjakan dan berjalan lancar, mudah dan sesuai tujuan pembelajaran. Masing- masing anggota kelompok dapat dengan mudah berkolaborasi, saling peduli dan berbagi.

SARANA dan PRASARANA

Media, Alat/bahan	Sumber Belajar
Laptop, LCD, Smartphone, Internet	1. Buku Teks ; Fikih Kementerian Agama RI Kelas XI tahun 2020 (KMA 183) sebagai sumber utama dan buku-buku lain yang relevan dengan materi sebagai buku pendukung. 2. LKPD, Elearning Madrasah dan yang lainnya

MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan dalam hal ini adalah Cooperative Learning

B. KOMPONEN INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

FASE	ELEMEN	TP	KATA KUNCI
F	FIKIH MUAMALAH	Menganalisis waris dan pembagian harta waris serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan keadilan dalam pembagian harta waris dan hidup rukun serta harmonis diantara ahli waris.	*Waris; ahli waris; tirkah*

NAMA MADRASAH

MAN 2 Kota Makassar

Nama Guru
Zuhriyani, S.Pd.I

Mata Pelajaran
Fikih

Sumber/buku wajib
Fikih Kementerian Agama RI
Sesuai KMA 183

Materi Pokok
WARIS

Kelas/Semester
XI / Ganjil

Alokasi Waktu
16 JP (720Menit)

Target dan Jumlah Siswa :
Target Peserta didik : Reguler/tipikal yaitu umum dan tidak mengalami kesulitan untuk memahami materi, peserta didik dengan hambatan belajar (misal; gangguan pendengaran), serta peserta didik cerdas dan berbakat

Jumlah Peserta didik : 40 Orang

KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

a. Menganalisis pentingnya mempelajari tentang ilmu waris dalam hidup berkeluarga dengan benar
b. Mengidentifikasi / mengelompokkan orang-orang yang berhak menerima waris dan orang-orang yang tidak berhak menerima waris dengan tepat
c. Menganalisis bagian masing-masing ahli waris dalam harta warisan dengan benar
d. Mempraktikkan tatacara menghitung warisan dengan benar sehingga masing-masing ahli waris menerima bagian masing-masing secara adil dan benar

PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan memahami terori dengan baik, memahami hukum pembagian warisan serta mengetahui dengan jelas orang-orang yang berhak menerima waris, akan menghindarkan diri dari kesalahan dalam memberikan dan menerima hak yang berkaitan dengan harta peninggalan, menghindarkan anggota keluarga dari permusuhan karena perebutan harta, serta menghindarkan diri dari memakan harta secara bathil.

PERTANYAAN PEMANTIK

a. Mengapa mempelajari ilmu waris itu sangat penting ?
b. Siapa saja dari anggota keluarga yang termasuk dalam kelompok ahli waris ?
c. Mengapa seringkali terjadi perselisihan tentang harta dalam keluarga ?
d. Bagaimana cara menghitung harta warisan yang benar dan sesuai dengan ketentuan hukum Islam?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Tadarrus bersama di lapangan indoor secara bersama kelas X, XI dan XII setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat

Kegiatan awal (15 Menit)

1. Bersiap dipimpin oleh ketua kelas dan berdoa bersama, absensi, pengecekan kebersihan kelas dan kesiapan untuk mulai pembelajaran (pengkondisian kelas).
2. Guru memberikan motivasi, dilanjutkan memberikan ilustrasi berupa sebuah kasus yang terjadi dalam sebuah keluarga di masyarakat berkaitan dengan pembagian harta

Kegiatan Inti (55 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah peta konsep tentang materi warisan yang berisi pengertian ilmu waris serta hukum mepelajarinya, orang-orang yang berhak menerima waris, bagian bagian ahli waris seuai ketentuan, serta tata cara pembagian warisan.
2. Peserta didik mengamati peta konsep dengan seksama.

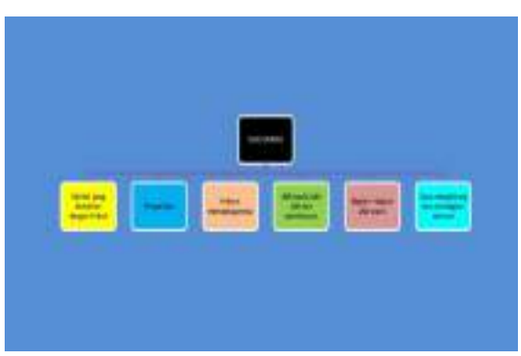

NAMA MADRASAH

MAN 2 Kota Makassar

Nama Guru
Zuhriyani, S.Pd.I

Mata Pelajaran
Fikih

Sumber/buku wajib
Fikih Kementerian Agama RI Sesuai KMA 183

Materi Pokok
WARIS

Kelas/Semester
XI / Ganjil

Alokasi Waktu
16 JP (720Menit)

Target dan Jumlah Siswa :
Target Peserta didik : Reguler/tipikal yaitu umum dan tidak mengalami kesulitan untuk memahami materi, peserta didik dengan hambatan belajar (misal; gangguan pendengaran), serta peserta didik cerdas dan berbakat

Jumlah Peserta didik : 40 Orang

3. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas yaitu "*waris*; *ahli waris*; *dan tirkah*".
4. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai mencari bahan atau materi yang terkait dengan peta konsep diatas dengan aktivitas sebagai berikut:
   a. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok.
   b. Setiap kelompok mencari materi yang terkait dengan bagian masing-masing melalui buku teks, internet dan sumber belajar lainnya
   c. Setelah menemukan bahan materi kemudian dituliskan dalam bentuk laporan yang akan dipresentasikan didepan teman teman
   d. Setiap kelompok diberi waktu untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya sebelum kemudian mempresentasikan hasil temuannya
   e. Sesi presentasi yang diawali dengan kelompok 1, 2, 3 dan seterusnya hingga kelompok 6 secara singkat
   f. Mengklarifikasi serta mengoreksi bersama (Guru dan peserta didik)

Kegiatan penutup (20 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Agar ada gambaran pada pertemuan selanjutnya, maka guru memberikan arahan kepada peserta didik bahwa pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan ke 2,3,4 dan seterusnya hingga 8, masing masing materi yang telah dipresentasikan bahannya, akan dibahas lebih detail khususnya untuk materi tentang ahli waris laki-laki dan perempuan dalam bentuk bagan ahli waris, bagian bagian ahli waris dan selanjutnya tatacara menghitung warisan dengan menggunakan metode yang berbeda disertai dengan penilaian yang digunakan agar peserta didik bersiap secara materi dan mental untuk mengikuti pembahasan materi ilmu waris ini.
4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

a. Untuk peserta didik yang sudah memahami materi pada pertemuan 1 maka disarankan untuk membuat bagan mengenai materi yang sudah disampaikan pada pertemuan 1 sebelumnya, misalnya materi ahli waris laki-laki dan ahli waris perempuan dibuatkan bagan khusus untuk laki-laki dan perempuan

b. Untuk peserta didik yang kesulitan, diberikan penguatan kembali oleh guru dan disarankan untuk belajar bersama dengan teman-teman (tutor sebaya) baik didalam proses pembelajaran dikelas maupun menggunakan waktu lain diluar kelas.

ASESMEN

Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang ilmu waris, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai ilmu waris secara tertulis.

Contoh istrumen:

1. Pernah mendengar istilah tirkah ?
2. Mengapa terjadi perebutan harta dalam sebuah keluarga ?
3. Kapan seseorang mendapat warisan?
4. Siapa saja yang berhak menerima warisan?
5. Apakah kalian sudah tahu tatacara menghitung warisan?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Mengenal istilah tirkah	20 %	80 %
2	Penyebab terjadi perebutan harta	70%	30%
3	Waktu pembagian harta warisan	25%	75%
4	Menyebutkan orang-orang yang berhak menerima warisan	40%	60%
5	Mengetahui tatacara menghitung warisan	5%	95%

NAMA MADRASAH

MAN 2 Kota Makassar

Nama Guru
Zuhriyani, S.Pd.I

Mata Pelajaran
Fikih

Sumber/buku wajib
Fikih Kementerian Agama RI Sesuai KMA 183

Materi Pokok
WARIS

Kelas/Semester
XI / Ganjil

Alokasi Waktu
16 JP (720Menit)

Target dan Jumlah Siswa :
Target Peserta didik : Reguler/tipikal yaitu umum dan tidak mengalami kesulitan untuk memahami materi, peserta didik dengan hambatan belajar (misal; gangguan pendengaran), serta peserta didik cerdas dan berbakat

Jumlah Peserta didik : 40 Orang

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Fikri						2	
2	Ashabul Kahfi						1	
3	Muthmainnah						3	
4	Nailah Athaya						5	
5	Muh Ali Firdaus						4	

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)
   Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
   a. Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
   b. Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad Fikri							
2	Ashabul Kahfi							
3	Muthmainnah							
4	Nailah Athaya							
5	Muh Ali Firdaus							

3. Assesmen Sumatif
   a. Asesmen Pengetahuan (koghnitif)Asesmen:
      - Tes : Tertulis
      - Non Tes : Observasi

      Bentuk Instrumen:
      - Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
      - Asesmen tertulis : Jawaban singkat

   b. Asesmen Keterampilan (psikomotor)
      - Teknik Asesmen : Kinerja
      - Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

PENGAYAAN

Pengayaan ini diberikan kepada peserta didik untuk memperdalam penguasaan materi dan mengembangkan potensinya secara maksimal yang bisa diberikan dalam bentuk tugas portofolio, pengembangan media, latihan soal atau proyek yang dilakukan diluar jam pembelajaran

REMEDIAL

Kegiatan remedial ini dilakukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan menguasai kompetensi yang telah ditentukan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik

REFLEKSI

A Refleksi Peserta Didik

	Pertanyaan	Jawaban Refleksi
1	Apa kamu suka dan bisa memahami materi ini ?	
2	Bagian manakah yang menurutmu paling sulit untuk dipahami ?	
3	Mengapa kamu menganggap bagian tersebut paling sulit ?	
4	Apa yang membuatmu suka dan merasa materi ini penting ?	
5	Bantuan seperti apa yang kamu butuhkan agar lebih mampu memahami dengan baik bagian yang sulit tersebut ?	

NAMA MADRASAH

MAN 2 Kota Makassar

Nama Guru
Zuhriyani, S.Pd.I

Mata Pelajaran
Fikih

Sumber/buku wajib
Fikih Kementerian Agama RI
Sesuai KMA 183

Materi Pokok
WARIS

Kelas/Semester
XI / Ganjil

Alokasi Waktu
16 JP (720Menit)

Target dan Jumlah Siswa :
Target Peserta didik :
Reguler/tipikal yaitu umum dan tidak mengalami kesulitan untuk memahami materi, peserta didik dengan hambatan belajar (misal; gangguan pendengaran), serta peserta didik cerdas dan berbakat

Jumlah Peserta didik : 40 Orang

B. Refleksi Guru

	Pertanyaan	Jawaban Refleksi
1	Kesulitan apa yang peserta didik alami dalam memahami materi ini ?	
2	Bagian manakah yang terbanyak paling sulit untuk dipahami ?	
3	Apakah ada metode lain yang dapat digunakan pada bagian tersebut ?	
4	Apa seluruh peserta didik terlibat secara aktif pada proses pembelajaran ?	

GLOSARIUM

a. Tirkah : Seluruh harta peninggalan orang yang meninggal dunia sebelum diambil untuk pengurusan jenazah, pelunasan utang dan menunaikan wasiat

b. Ilmu Faraidh : Ilmu tentang pembagian harta warisan

c. Ahli Waris : Orang yang mempunyai hubungan darah yang dinyatakan sebagai orang yang berhak atas warisan

d. Furudhul muqaddarah : Bagian-bagian ahli waris yang sudah ditentukan didalam Al Qur'an

e. Aul : Bertambahnya asal masalah dan berkurangnya jumlah bagian yang telah ditentukan

f. Rad : Berkurangnya asal masalah dan bertambahnya jumlah bagian

g. Ashabah : Ahli waris yang mendapat bagian setelah kelompok Dzawil Furudh

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Agama, *Fikih kelas XI Untuk MA*, Jakarta : KementerianAgama, 2020
2. Kementerian Agama, *Buku Siswa Fikih*, (Jakarta : Kementerian Agama, 2015
3. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
4. Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Bandung : Al Ma'arif, 1986)

C. KOMPONEN LAMPIRAN

1. Lampiran Bahan Ajar materi waris
2. Lampiran Instrumen Asesmen
   - Asesmen Sikap
   - Asesmen Sumatif (pengetahuan dan keterampilan)

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd
NIP. 197202021998032001

Makassar, Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran,

Zuhriyani, S.Pd.I
NIP. 197912012009012008

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan

Model 1

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang (1)thaharah, haid, nifas, istihadlah, dan (2)ketentuan berbagai macam shalat, ketentuan berbagai macam puasa dan (3) ketentuan pemulasaran jenazah dalam kerangka membentuk kesalehan individu dan kesalehan sosial dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	(1) Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan thaharah, haid, nifas, dan istihadlah sehingga membentuk sikap kritis dan peduli terhadap kebersihan dan kesucian serta kesalehan individu dalam kehidupan sehari-hari.
	Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa (4) zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan ibadah dan dapat membentuk kepedulian sosial yang	(2) Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan berbagai macam shalat dan puasa sehingga dapat membentuk sikap kritis, jujur, tanggung jawab dan kesalehan individu dalam kehidupan sehari-hari

	mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan (5) ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil, istidlal para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt. Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang (6) hukum kurban dan akikah, (7) perburuan hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal sebagai dasar pengembangan industri *halal food* agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halalan thayyiban*) sehingga kesucian hati bisa dijaga, yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari menjadi baik.	(3) Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan pemulasaran jenazah sehingga membentuk sikap kritis, perduli, dan kesalehan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (4) Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, dan hadiah sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. (5) Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang ibadah haji dan umrah beserta problematikanya sehingga memiliki sikap kritis dan kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt..

		(6) Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
		(7) Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang perburuan hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik sehingga kesucian hati bisa dijaga, yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan

Model 2

Elemen	**Capaian Pembelajaran**	**Kompetensi**	**Lingkup Materi**	**Tujuan Pembelajaran**
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang (1)thaharah, haid, nifas, istihadlah, dan (2)ketentuan berbagai macam shalat, ketentuan berbagai macam puasa dan (3) ketentuan pemulasaran jenazah dalam kerangka membentuk kesalehan individu dan kesalehan sosial dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa (4) zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah,	**Menganalisis**	Thaharah, haid, nifas, dan istihadlah,	(1) Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan thaharah, haid, nifas, dan istihadlah sehingga membentuk sikap kritis dan peduli terhadap kebersihan dan kesucian serta kesalehan individu dalam kehidupan sehari-hari.
			Shalat dan puasa	(2) Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan berbagai macam shalat dan puasa sehingga dapat membentuk sikap kritis, jujur, tanggung jawab dan kesalehan individu dalam kehidupan

	wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan ibadah dan dapat membentuk kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan (5) ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil, istidlal para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt. Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang (6) hukum kurban dan akikah, (7) perburuan hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal sebagai dasar pengembangan industri *halal food* agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halalan thayyiban*) sehingga kesucian			sehari-hari
			Pemulasaran jenazah	(3) Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan pemulasaran jenazah sehingga membentuk sikap kritis, perduli, dan kesalehan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
			Zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, dan hadiah	(4) Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, dan hadiah sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
			Ibadah haji dan umrah	(5) Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang ibadah haji dan umrah beserta problematikanya sehingga memiliki sikap kritis dan kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt..

	hati bisa dijaga, yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari menjadi baik.		Kurban dan akikah	(6) Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
			Perburuan hewan liar, penyembelihan binatang dan makanan halal	(7) Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang perburuan hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik sehingga kesucian hati bisa dijaga, yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan

Model 1

Elemen	Capaian Pembelajaran	No. TP	Alur Tujuan Pembelajaran		
			Tujuan Pembelajaran	Kelas	Alokasi Waktu
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang (1) thaharah, haid, nifas, istihadlah, dan (2) ketentuan berbagai macam shalat, ketentuan berbagai macam puasa dan (3)	10.1	Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan thaharah, haid, nifas, dan istihadlah sehingga membentuk sikap kritis dan peduli terhadap kebersihan dan kesucian serta kesalehan individu dalam kehidupan sehari-hari.	X	12 JP

	ketentuan pemulasaran jenazah dalam kerangka membentuk kesalehan individu dan kesalehan sosial dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa (4) zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan ibadah dan dapat membentuk kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan (5) ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil, istidlal para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt. Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang (6) hukum kurban dan akikah, (7) perburuan	10.2	Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan berbagai macam shalat dan puasa sehingga dapat membentuk sikap kritis, jujur, tanggung jawab dan kesalehan individu dalam kehidupan sehari-hari	X	10 JP
		10.3	Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan pemulasaran jenazah sehingga membentuk sikap kritis, perduli, dan kesalehan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	X	8 JP
		10.4	Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, dan hadiah sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.	X	14
		10.5	Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang ibadah haji dan umrah beserta problematikanya sehingga memiliki sikap kritis dan kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt..	X	8 JP

	hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal sebagai dasar pengembangan industri *halal food* agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halalan thayyiban*) sehingga kesucian hati bisa dijaga, yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari menjadi baik.	10.6	Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.	X	8 JP
		10.7	Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang perburuan hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik sehingga kesucian hati bisa dijaga, yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	X	12 JP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan

Model 2

Elemen	Capaian Pembelajaran	No. TP	Alur Tujuan Pembelajaran		
			Tujuan Pembelajaran	Kelas	Alokasi Waktu
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang (1)thaharah, haid, nifas, istihadlah, dan (2)ketentuan berbagai macam shalat, ketentuan berbagai macam puasa dan (3) ketentuan pemulasaran jenazah dalam kerangka membentuk kesalehan individu dan kesalehan sosial dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa (4) zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah,	10.1	Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan thaharah, haid, nifas, dan istihadlah sehingga membentuk sikap kritis dan peduli terhadap kebersihan dan kesucian serta kesalehan individu dalam kehidupan sehari-hari.	X	12 JP
		10.2	Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan berbagai macam shalat dan puasa sehingga dapat membentuk sikap kritis, jujur, tanggung jawab dan kesalehan individu dalam kehidupan sehari-hari	X	10 JP

	wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan ibadah dan dapat membentuk kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan (5) ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil, istidlal para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt. Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang (6) hukum kurban dan akikah, (7) perburuan hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal sebagai dasar pengembangan industri *halal food* agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (*halalan thayyiban*) sehingga kesucian hati bisa dijaga, yang akan	10.6	Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang ibadah haji dan umrah beserta problematikanya sehingga memiliki sikap kritis dan kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai *rida* AllahSwt..	X	8 JP
		10.3	Menganalisis pendapat para ulama terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan pemulasaran jenazah sehingga membentuk sikap kritis, perduli, dan kesalehan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	X	8 JP
		10.5	Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.	X	8 JP
		10.4	Menganalisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya tentang zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, dan hadiah sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks	X	14

	mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari menjadi baik.		beragama, berbangsa, dan bernegara.		
		10.7	Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang perburuan hewan liar, ketentuan penyembelihan binatang dan ketentuan makanan halal agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik sehingga kesucian hati bisa dijaga, yang akan mempengaruhi dalam sikap dan prilaku sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	X	12 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : F
Kelas : XI dan XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan

Model 1

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat*, jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadi'ah,* dan *rahn*, serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dlam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	Menganalisis konsep dan ketentuan *ihyaaul mawaat* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis dan peduli terhadap lingkungan
		Menganalisis konsep dan ketentuan jual beli, *khiyaar, salam, hajr* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain
		Menganalisis konsep dan ketentuan *musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadi'ah,* dan *rahn* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, amanah, tanggungjawab, tidak berorientasi dunia (kepentingan pribadi) dan peduli terhadap orang lain

		Menganalisis konsep dan ketentuan bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain
	Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisis dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqashid syari'ah,* sehingga penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin.*	Memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara sehingga dapat bersikap menghargai dan menghormati hak orang lain, patuh terhadap aturan dan tanggung-jawab, dalam menjalani perannya dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara
	Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.	Menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga
		menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, tidak berorientasi kepentingan pribadi, dan peduli terhadap tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga

TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : F
Kelas : XI dan XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan

Model 2

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat,* jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar*, *salam*, *hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah*, *mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah*, *shulhu*, *dlaman*, *kafalah*,	**Menganalisis**	*Ihyaaul mawaat*	Menganalisis konsep dan ketentuan *ihyaaul mawaat* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis dan peduli terhadap lingkungan
			Jual beli, *khiyaar, salam, hajr*	Menganalisis konsep dan ketentuan jual beli, *khiyaar*, *salam*, *hajr* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain

	wadi'ah, dan *rahn*, serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dlam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.		*musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadi'ah,* dan *rahn*	Menganalisis konsep dan ketentuan *musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadi'ah,* dan *rahn* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, amanah, tanggungjawab, tidak berorientasi dunia (kepentingan pribadi) dan peduli terhadap orang lain
			bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya	Menganalisis konsep dan ketentuan bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain
	Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisis dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqashid syari'ah,* sehingga penerapannya	Menalar/memahami	jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam	memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara sehingga dapat bersikap menghargai dan menghormati hak orang lain, patuh terhadap aturan dan tanggung-jawab, dalam menjalani perannya dalam kehidupan

	tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin.* Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.			bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara
		Menganalisis	perkawinan, talak, rujuk, nusyuz	menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga
		Menganalisis	waris dan wasiat	menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, tidak berorientasi kepentingan pribadi, dan peduli terhadap tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : F
Kelas : XI dan XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan

Model 1

Elemen	**Capaian Pembelajaran**	**No. TP**	Alur Tujuan Pembelajaran		
			Tujuan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**	
				Kelas XI	**Kelas XII**
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat*, jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah,*	11.1	Menganalisis konsep dan ketentuan *ihyaaul mawaat* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis dan peduli terhadap lingkungan	4 JP	
		11.2	Menganalisis konsep dan ketentuan jual beli, *khiyaar, salam, hajr* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain	16 JP	

	qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadi'ah, dan *rahn,* serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dlam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global. Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisis dalil dan istidlal yang	11.3	Menganalisis konsep dan ketentuan *musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadi'ah,* dan *rahn* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, amanah, tanggungjawab, tidak berorientasi dunia (kepentingan pribadi) dan peduli terhadap orang lain	28 JP	
		11.4	Menganalisis konsep dan ketentuan bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain	14 JP	
		11.5	memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara sehingga dapat bersikap menghargai dan menghormati hak orang lain, patuh terhadap aturan dan tanggung-jawab, dalam menjalani perannya dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara	10 JP	

	komprehensif dengan *maqashid syari'ah,* sehingga penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin.* Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.	12.6	menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga		32 JP
		12.7	menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, tidak berorientasi kepentingan pribadi, dan peduli terhadap tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga		32 JP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Program Keagamaan
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : F
Kelas : XI dan XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim Penyusun Fikih Program Keagamaan
Model 2

Elemen	**Capaian Pembelajaran**	**No. TP**	Alur Tujuan Pembelajaran		
			Tujuan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**	
				Kelas XI	**Kelas XII**
Fikih Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: *ihyaaul mawaat*, jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung riba, *khiyaar, salam, hajr, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman,*	11.2	Menganalisis konsep dan ketentuan jual beli, *khiyaar*, *salam*, *hajr* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain	18 JP	
		11.4	Menganalisis konsep dan ketentuan bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, jujur, amanah, tanggungjawab, dan peduli terhadap orang lain	18 JP	

	kafalah, wadi'ah, dan *rahn*, serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dlam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	11.3	Menganalisis konsep dan ketentuan *musaqah, muzara'ah, mukhabarah, mudlarabah, murabahah, qiradl, syirkah, syuf'ah, wakalah, shulhu, dlaman, kafalah, wadi'ah,* dan *rahn* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, amanah, tanggungjawab, tidak berorientasi dunia (kepentingan pribadi) dan peduli terhadap orang lain	18 JP	
		11.7	menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, adil, jujur, tidak berorientasi kepentingan pribadi, dan peduli terhadap tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga	18 JP	
	Peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara disertai analisis dalil dan istidlal yang komprehensif dengan *maqashid syari'ah,* sehingga	12.5	memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ketentuan jinayah, hudud, *bughat*, *riddah* dan ketentuan peradilan dalam Islam serta implementasinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara sehingga dapat bersikap menghargai dan menghormati hak orang lain, patuh terhadap aturan dan tanggung-jawab, dalam menjalani perannya dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara		30 JP

	penerapannya tetap dapat menjaga karakter Islam *rahmatan lil'alamin.* Peserta didik mampu menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan istidlalnya tentang ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz, waris dan wasiat, serta implementasinya dengan analisis dalil yang komprehensif, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.	12.6	menganalisis ketentuan hukum perkawinan, talak, rujuk, nusyuz dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis, tanggung jawab, setia, dan peduli terhadap keluarga		30 JP
		12.1	Menganalisis konsep dan ketentuan *ihyaaul mawaat* dengan membandingkan pendapat para ulama sehingga dapat bersikap kritis dan peduli terhadap lingkungan		4 JP

CONTOH MODUL AJAR

FIKIH

MADRASAH ALIYAH
KELAS X KEAGAMAAN
FASE E

Disusun oleh
Muhammad Syifaus Surur

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	Muhammad Syifaus Surur
Institusi	MAN 4 Jombang
Tahun Pelajaran	2022-2023
Jenjang Sekolah	MA
Mata Pelajaran	Fikih Keagamaan
Kelas	X
Fase	E
Elemen	Fikih Ibadah
Alokasi Waktu	8 JP

B. KOPETENSI AWAL

1. Sebagian peserta didik telah memahami materi tentang kurban dan akikah namun belum pernah terlibat dalam penyembelihan dan pendistribusian daging kurban dan akikah.
2. Sebagian peserta didik telah memahami materi tentang kurban dan akikah pernah terlibat dalam penyembelihan dan pendistribusian daging kurban dan akikah, akan tetapi belum memahami dasar pengambilan hukum kurban dan akikah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong, mandiri, berpikir kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet
Sumber Belajar	LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, Youtube dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik regular
2. Peserta didik dengan hambatan belajar
3. Peserta didik cerdas istimewa berbakat

F. MODEL PEMBALAJARAN

Discovery Learning (Tergantung Materi)

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa kurban dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dari para fuqaha dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan ibadah dan dapat membentuk kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah serta hikmah tasyri'nya sehingga membentuk sikap kritis dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak untuk mewujudkan kesejahteraan umat dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

C. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Melalui model pembelajaran Discovery Learning, peserta didik dapat :

1. Menganalisis ketentuan hewan kurban dan akikah
2. Menganalisis ketentuan penyembelihan hewan kurban dan akikah
3. Menganalisis ketentuan pendistribusian daging kurban dan akikah
4. Menganalisis perbedaan kurban dan akikah
5. Menganalisis hikmah tasyri' adanya kurban dan akikah
6. Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melaksanakan kurban dan akikah adalah wujud ketaatan seorang hamba terhadap Allah SWT, yang berdampak positif baik secara spiritual maupun sosial.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian sudah pernah berkurban?
2. Apakah kalian pernah melihat kegiatan penyembelihan hewan kurban dan akikah serta apa alasan mereka menyembelih hewan kurban dan akikah?

F. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan media dan bahan ajar
2. Guru menyiapkan video tentang kurban dan akikah
3. Guru menyiapkan LKPD

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1 (KKTP 1)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan pembiasaan berdoa. 2. Mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. 3. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan nyata 4. Membuat kesepakatan (kontrak belajar) bersama peserta didik mengenai pembelajaran di kelas.

Kegiatan Inti (65 Menit)	1. Guru menunjukkan gambar atau video tentang *ketentuan kurban dan akikah* di hadapan siswa dan meminta siswa mengamati dengan seksama. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari dengan cara memberi pertanyaan 3. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi tentang *ketentuan kurban dan akikah.* 4. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan, sementara kelompok lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan 5. Guru memberikan penguatan tentang materi 6. Siswa menyusun laporan hasil pemahaman materi sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKPD dan bimbingan dari guru.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
PERTEMUAN KE-2 (KKTP 2 dan 3)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan pembiasaan berdoa. 2. Mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. 3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang *ketentuan kurban dan akikah* serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti (65 Menit)	1. Guru menunjukkan gambar atau video terkait *ketentuan penyembelihan hewan kurban dan akikah serta ketentuan pendistribusiannnya* di hadapan siswa dan meminta siswa mengamati dengan seksama. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari dengan cara memberi pertanyaan 3. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi tentang *ketentuan penyembelihan hewan kurban dan akikah serta ketentuan pendistribusiannnya.* 4. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan, sementara kelompok lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan 5. Guru memberikan penguatan tentang materi 6. Siswa menyusun laporan hasil pemahaman materi sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKPD dan bimbingan dari guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
PERTEMUAN KE-3 (KKTP 4 dan 5)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan pembiasaan berdoa. 2. Mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. 3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang *ketentuan penyembelihan hewan kurban dan akikah serta ketentuan pendistribusiannnya* serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti (65 Menit)	1. Guru menunjukkan gambar atau video tentang *perbedaan kurban dan akikah serta hikmah tasyri'nya* di hadapan siswa dan meminta siswa mengamati dengan seksama. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari dengan cara memberi pertanyaan 3. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi tentang *perbedaan kurban dan akikah serta hikmah tasyri'nya* 4. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan, sementara kelompok lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan 5. Guru memberikan penguatan tentang materi Siswa menyusun laporan hasil pemahaman materi sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKPD dan bimbingan dari guru.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
PERTEMUAN KE-4 (KKTP 6)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan pembiasaan berdoa. 2. Mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. 3. Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya tentang *kurban dan akikah* serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (65 Menit)	1. Guru menunjukkan gambar atau video terkait *dalil-dalil tentang kurban dan akikah* di hadapan siswa dan meminta siswa mengamati dengan seksama. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari dengan cara memberi pertanyaan 3. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi tentang *pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah.* 4. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang materi yang didiskusikan, sementara kelompok lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan 5. Guru memberikan penguatan tentang materi 6. Siswa menyusun laporan hasil pemahaman materi sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKPD dan bimbingan dari guru.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

H.PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi, menganalisis materi kurban dan akikah serta dalil dari para fuqaha dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar pada materi ini, dianjurkan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan peserta didik. Peserta didik juga dianjurkan untuk belajar kepada teman sebaya.

I. ASESMEN

1. **Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)**

   Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah pernah membaca buku terkait kurban dan akikah?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Berapakah usia hewan yang boleh dijadikan kurban dan akikah?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *discovery learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Total
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	Skor
1	Rahmad				
2	Ali Syahbana				
3	Syamsudin				
4	dst				

Keterangan :
Kriteria Penilaian
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Pedoman pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100$$

3. Assesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan
1) Teknik Asesmen:
- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

2) Bentuk Instrumen:
- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan
1) Teknik Asesmen : Kinerja
2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

J. PENGAYAAN

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

K.REMEDIAL

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

L. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. **Peserta Didik**
   a. Bagaimana menurut kalian pembelajaran hari ini?
   b. Apakah metode yang digunakan membuat kalian mudah memahami pelajaran?
   c. Kesulitan apa yang kalian temui dalam pembelajaran kali ini?
   d. Berapa persenkah kalian memahami materi pada hari ini?

2. **Guru**
   a. Apakah model pembelajan yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
   b. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya?
   c. Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami?
   d. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?

M. GLOSARIUM

1	Udhiyyah	=	Hewan sembelihan
2	Dzulhijjah	=	Nama bulan dalam kalender Hijriyah
3	Hari Tasyrik	=	Hari tanggal 11,12, dan 13 di bulan Dzulhijjah
4	Taqarrub	=	Mendekatkan diri kepada Allah
5	Faqir	=	Orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak memiliki pekerjaan untuk mencarinya.
6	Miskin	=	Orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

N. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. H.Tolhah Ma'ruf dkk, *Fikih Ibadah*, Lembaga Ta'lif wannasyr PP. Al Falah Ploso Kediri
2. https://bappeda.ntbprov.go.id/berqurban-dan-pensyariatannya/
3. https://www.jawapos.com/nasional/13/07/2021/8-perbedaan-mencolok-kurban-dan-aqiqah-serta-larangannya/
4. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/14798/1/Asmita%2010300114054.pdf
5. https://islam.nu.or.id/haji-umrah-dan-kurban/hukum-satu-hewan-untuk-kurban-dan-aqiqah-sekaligus-Va2s0
6. https://www.tokopedia.com/blog/perbedaan-qurban-dan-aqiqah-slm/

Lampiran I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD	KEGIATAN DISKUSI PERTEMUAN I

A. Topik

Kurban dan Akikah

B. Tujuan

Setelah selesai mempelajari LKPD ini diharapkan kalian mampu:

- Menganalisis ketentuan hewan kurban dan akikah

C. Prosedur

1. Peserta didik membaca dan mengamati materi tentang ketentuan kurban dan akikah baik yang ada di bahan ajar maupun sumber lainnya.
2. Peserta didik berkumpul menjadi 4 kelompok sesuai dengan instruksi guru
3. Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah ditentukan di bawah ini :

NO	MATERI
1	Menganalisis ketentuan hewan kurban dan akikah

4. Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusinya pada **lembar kerja kelompok** yang sudah disediakan
5. Masing-masing kelompok menunjuk salah satu temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dengan mengajukan pertanyaan atau menambahkan penjelasan.

D. Anggota Kelompok :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……
6. ……
7. ……
8. ……

LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Tulislah ketentuan kurban dan akikah sesuai pertanyaan dibawah!

Pertanyaan	Jawaban
Pengertian kurban dan akikah?	
Hukum kurban dan akikah?	
Syarat hewan kurban dan akikah?	

LEMBAR KERJA MANDIRI

Nama : ……..

Kelas : ……..

No Absen : . ……..

1. Menjelaskan ketentuan kurban dan akikah?

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

LKPD	KEGIATAN DISKUSI PERTEMUAN II

A. Topik

Kurban dan Akikah

B. Tujuan

Setelah selesai mempelajari LKPD ini diharapkan kalian mampu:

1. Menganalisis ketentuan penyembelihan hewan kurban dan akikah
2. Menganalisis ketentuan pendistribusian daging kurban dan akikah

C. Prosedur

1. Peserta didik membaca dan mengamati materi tentang ketentuan kurban dan akikah baik yang ada di bahan ajar maupun sumber lainnya.
2. Peserta didik berkumpul menjadi 4 kelompok sesuai dengan instruksi guru
3. Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah ditentukan di bawah ini :

NO	MATERI
1	Menganalisis ketentuan penyembelihan hewan kurban dan akikah
2	Menganalisis ketentuan pendistribusian daging kurban dan akikah

4. Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusinya pada **lembar kerja kelompok** yang sudah disediakan
5. Masing-masing kelompok menunjuk salah satu temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dengan mengajukan pertanyaan atau menambahkan penjelasan.

D. Anggota Kelompok :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……
6. ……
7. ……
8. ……

LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Tulislah ketentuan penyembelihan dan pendistribusian hewan kurban dan akikah sesuai pertanyaan dibawah!

Pertanyaan	Jawaban
Waktu penyembelihan kurban dan akikah?	
Hal-hal yang disunnahkan dalam penyembelihan kurban dan akikah?	
Ketentuan pendistribusian kurban dan akikah?	

LEMBAR KERJA MANDIRI

Nama : ……..

Kelas : ……..

No Absen : . ……..

1. Menjelaskan ketentuan penyembelihan dan pendistribusian hewan kurban dan akikah dengan singkat?

……

……

……

……

……

……

……

……

……

LKPD	KEGIATAN DISKUSI PERTEMUAN III

A. Topik

Kurban dan Akikah

B. Tujuan

Setelah selesai mempelajari LKPD ini diharapkan kalian mampu:

1. Menganalisis perbedaan kurban dan akikah
2. Menganalisis hikmah tasyri' adanya kurban dan akikah

C. Prosedur

1. Peserta didik membaca dan mengamati materi tentang ketentuan kurban dan akikah baik yang ada di bahan ajar maupun sumber lainnya.
2. Peserta didik berkumpul menjadi 4 kelompok sesuai dengan instruksi guru
3. Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah ditentukan di bawah ini :

NO	MATERI
1	Menganalisis perbedaan kurban dan akikah
2	Menganalisis hikmah tasyri' adanya kurban dan akikah

4. Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusinya pada **lembar kerja kelompok** yang sudah disediakan
5. Masing-masing kelompok menunjuk salah satu temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dengan mengajukan pertanyaan atau menambahkan penjelasan.

D. Anggota Kelompok :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……
6. ……
7. ……
8. ……

LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Tulislah perbedaan kurban dan akikah serta hikmah tasyri' keduanya sesuai pertanyaan dibawah!

Pertanyaan	Jawaban
Perbedaan kurban dan akikah?	
Hikmah disyariatkannya kurban dan akikah secara individu dan sosial?	

LEMBAR KERJA MANDIRI

Nama : ……

Kelas : ……

No Absen : . ……..

1. Menjelaskan perbedaan kurban dan akikah serta hikmah tasyri' keduanya?

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

LKPD	KEGIATAN DISKUSI PERTEMUAN IV

A. Topik

Kurban dan Akikah

B. Tujuan

Setelah selesai mempelajari LKPD ini diharapkan kalian mampu:

1. Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah

C. Prosedur

1. Peserta didik membaca dan mengamati materi tentang ketentuan kurban dan akikah baik yang ada di bahan ajar maupun sumber lainnya.
2. Peserta didik berkumpul menjadi 4 kelompok sesuai dengan instruksi guru
3. Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah ditentukan di bawah ini :

NO	MATERI
1	Menganalisis pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah

4. Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusinya pada **lembar kerja kelompok** yang sudah disediakan
5. Masing-masing kelompok menunjuk salah satu temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya
6. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dengan mengajukan pertanyaan atau menambahkan penjelasan.

D. Anggota Kelompok :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……
6. ……
7. ……
8. ……

LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Tulislah ketentuan pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah sesuai pertanyaan dibawah!

Pertanyaan	Jawaban
Dasar hukum kurban dan akikah menurut para ulama?	
Proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah menurut para ulama?	

LEMBAR KERJA MANDIRI

Nama : ……..

Kelas : ……..

No Absen : . ……..

1. Menjelaskan pendapat para fuqaha terkait dalil dan proses istidlalnya tentang hukum kurban dan akikah?

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

a. Unjuk Kerja I

INSTRUMEN PENILAIAN DIMENSI SIKAP

(LEMBAR OBSERVASI)

No	Nama Siswa	Disiplin				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adelia Renatha Putri													
2	Aisyah Az Zahra													
3	Alifia Ghofur Anggraeni													
4	Arya Adi Kenasih													
5	Azzahra Gea Oktariana													
6	dst													

Keterangan :
Kriteria Penilaian
4 = Membudaya
3 = Mulai Berkembang
2 = Mulai Terlihat
1 = Belum Terlihat

Pedoman pen-skoran
Nilai = Skor perolehan X 100
12

b. Unjuk Kerja 2

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK/MANDIRI

Materi : *Menganalisis ketentuan penyembelihan dan pendistribusian hewan kurban dan akikah*
Hari/Tanggal :
Kelas :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Skor
		Kesesuaian dg materi	Ketepatan penggunaan bahasa	Ketepatan waktu pengumpulan tugas	
1	Adelia Renatha Putri				
2	Aisyah Az Zahra				
3	Alifia Ghofur Anggraeni				
4	Arya Adi Kenasih				
5	Azzahra Gea Oktariana				
6	dst				

Keterangan :
Kriteria Penilaian
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Pedoman pen-skoran
Nilai = Skor perolehan X 100
12

Assesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

1. Pada saat penyembelihan hewan kurban ternyata terdapat salah satu hewan kurban yang kakinya tersangkut sehingga menyebabkan kakinya patah? Bagaimana pendapat kalian?
2. Rahmad membeli seekor kambing dengan harga Rp. 3.000.000, pada saat membawa kambingnya pulang rahmad bertemu dengan syamsudin kemudian sambil menunjuk kambingnya rahmad bilang “ini mau saya buat kurban”,. Bagaimana pendapat kalian dengan kejadian tersebut, apakah kambing milik rahmad bisa di kategorikan kurban nadzar atau tidak?
3. Ketika kalian menyaksikan penyembelihan hewan kurban dan pendistribusian daging kurban apa yang ada dalam benak kalian? Jelaskan!
4. Pada saat menyembelih hewan kurban yusron lupa belum mengasah pisaunya sehingga dia butuh tenaga esktra untuk bisa memotong bagian yang wajib terpotong seperti lubang pernafasan dan lubang masuknya makanan, lantas bagaimana kalian menyikapi hal tersebut?
5. Ali adalah seorang suami yang baru saja dikaruniai seorang anak laki-laki, tepat pada hari ketujuh dari kelahiran anaknya Ali menyembelih seekor kambing jantan untuk dijadikan hewan akikah, bagaimana pendapat kalian tentang kisah tersebut?

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Rubrik : Asesmen keterampilan

1. Peserta didik membuat artikel yang berkaitan dengan pelaksaan kurban atau akikah.

Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama produk :

No	Aspek	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. lini masa pembuatan					
	c. jenis produk					
2.	Proses pembuatan					
	a. penggunaan media, alat dan bahan					
	b. teknik pembuatan					
	c. kerjasama kelompok					
3.	Tahap akhir					
	a. kualitas produk					
	b. publikasi					
	c. kreatifitas					
	d. orisinalitas					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	**Tidak baik**, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada lini masa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	**Cukup baik**, ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	**Baik**, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	**Sangat baik**, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	**Tidak baik**, ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	**Cukup baik**, ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	**Baik**, ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	**Sangat baik**, ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	**Tidak baik**, ada produk tetapi belum selesai
2	**Cukup baik**, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	**Baik**, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	**Sangat baik**, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil

Petunjuk penskoran:
Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \ldots.$$